

**PENGARUH METODE *ACCELERATED LEARNING* DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA ANIMASI *MACROMEDIA FLASH*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

ADELIA PINTA PUTRA
1502070098



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 13 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Adelia Pinta Putra
NPM : 1502070098
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Accelerated Learning* Dengan Menggunakan Media Animasi *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Marnoko, S.Pd., M.Si
3. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Adelia Pinta Putra
NPM : 1502070098
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Accelerated Learning* dengan Menggunakan Media Animasi *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Adelia Pinta Putra
NPM : 1502070098
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Accelerated Learning* Dengan Menggunakan Media Animasi *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Deskripsi Data partikuler		
	Jelaskan pelaksanaan kegiatan yg dilakukan		
	siswa/tenaga pengajar yg dilaksanakan dikelas		
	Analisis Data partikuler		
	Pembahasan partikuler		
	Uj. Validitas dan Reliabilitas partikuler		20/8-19
	Uj. Hipotesis partikuler		
	Kepr. partikuler partikuler		
	Kemampuan dan cara partikuler		27/8-19
	Absorpsi partikuler		
	Ace. Skripsi		20/8-19

Medan, Juli 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Adelia Pinta Putra
NPM : 1502070098
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Accelerated Learning* dengan Menggunakan Media Animasi *Macromedia Flash* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Adelia Pinta Putra

ABSTRAK

Adelia Pinta Putra, 1502070098, Pengaruh Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Dengan menggunakan Media Animasi *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK SMK PAB 2 helvetia Medan yang terdiri dari 35 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 helvetia Medan yang beralamat di I.Veteran Psr.IV Helvetia Telp.061.846.2720 Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Media Animasi *Macromedia Flash* hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90,60. Dalam pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,579$ dan $t_{tabel} = 1,689$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,579 > 1,689$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia flash* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan. Dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 94,655 + 0,118 x$. ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia flash*, maka nilai hasil belajar akuntansi akan meningkat sebesar 0,118.

Kata Kunci : Metode pembelajaran *Accelerated Learning* Dengan Menggunakan Media *Macro-Media flash*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Dengan Menggunakan Media Animasi macromedia *Flash* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2018-2019”**. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Khoiruddin Hasibuan** dan Ibunda **Leli Asri Hasibuan** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan

bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Elfrianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran, SE. M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibuk **Henny Zurika Lubis, SE. M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang dengan aktif dan bijak telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
- Seluruh dosen program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama dibangku kuliah.
- Bapak Drs.Satiman selaku Kepala Sekolah dan bapak Ahmad Wijaya,SE selaku guru Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
- Keluarga besarku tercinta orang tua,kakak dan adik-adikku yaitu: Yumna Khoiriah Hasibuan A.Md.Keb, Muthomainnah Hasibuan, Henti Annisa

Hasibuan, Asril Baginda Hasibuan, Imam Azhar Hasibuan, yang memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi

- Teman kerja Bapak Drs.Satiman Selaku kepala sekolah dan rekan guru Ummi Saidah, S.Pd, Tri Indra K, Dra. Hj. Sumbarniati, yang memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
- Terima kasih Buat orang Spesial anisial K yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
- Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Dwi maya sari dan Nova Legahati Siregar yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua Amin ya rabbal'amin.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2019

Penulis

Adelia Pinta Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran	11
2. Metode Accelerated Learning	12
.....	2.1
Metode Accelerated Learning	12
.....	2.2
Prinsip-prinsip Accelerated Learning.....	13
3. Media Animasi	20
.....	3.1
Pengertian Media.....	20

.....	3.2
Pengertian Media Animasi-Macromedia Flash.....	21
4. Kajian Tentang Hasil Belajar	23
.....	4.1
Pengertian Belajar	23
4.2 Pengertian Hasil Belajar.....	25
4.3 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi	26
4.4 Penilaian Hasil Belajar	28
5. Materi Pembelajaran.....	29
5.1 Pengertian Jurnal Penyesuaian.....	29
5.2 Tujuan Jurnal Penyesuaian.....	30
5.3 Akun – akun yang perlu disesuaikan	30
B. Kerangka Konseptual	35
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan sampel penelitian	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Devinisi operasional	41
E. Instrumen penelitian	43
1. Tes.....	43
2. Angket	45

F. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji reliabilitas	48
G. Teknik Analisis Data	49
3. Uji Normalitas	49
4. Uji Homogenitas	50
5. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data Penelitian.....	53
1. Profil Sekolah	53
2. visi, Misi Dan Tujuan Sekolah	56
B. Deskripsi Data Penelitian.....	57
C. Analisis Data Penelitian.....	68
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Homogenitas	70
3. Uji Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	75
1. Simpulan	75
2. Saran	76
Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X.....	4
Tabel 3.1 Rincian Dan waktu Penelitian	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi instrument Tes	44
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 3.4 Alternatif jawaban Menurut Skala Likert.....	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lay Out Angket	46
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Angket.....	59
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Validitas Tes.....	61
Tabel 4.3 Reliability Statistics Angket.....	63
Tabel 4.4 Reliability Statistics Tes.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Konseptual.....	37
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	74
Lampiran 2 Rpp	75
Lampiran 3 Soal Angket	76
Lampiran 4 Soal Tes	79
Lampiran 5 Kunci jawaban test	82
Lampiran 6 Daftar nilai siswa.....	86
Lampiran 7 Tabel uji validitas angket dan tes	87
Lampiran 8 Tabel uji reliabilitas angket dan tes.....	93
Lampiran 9 Uji normalitas	95
Lampiran 10 Homogenitas.....	96
Lampiran 11 Hipotesis.....	97
Lampiran 12 Dokumentasi riset.....	98
Lampiran Riwayat Hidup.....	102
Lampiran K1	103
Lampiran K2	104
Lampiran K3	105
Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal.....	106
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal	107
Lampiran pengesahan proposal	108
Lampiran surat penryataan.....	109
Lampiran surat keterangan setelah melakukan seminar	110
Lampiran surat izin riset	111
Lampiran surat balasan riset	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan menjadi salah satu indikator dalam menentukan indeks pembangunan manusia di suatu Negara. Di Indonesia pendidikan telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu dalam segala aspek pembelajaran mulai dari sarana, fasilitas, media pembelajaran, teknologi pendidikan dan tenaga pengajar. Demikian pula di dalam menghadapi kehidupan global yang kompetitif dan inovatif, pembelajaran dituntut untuk mengembangkan sikap inovatif dan selalu ingin meningkatkan kualitas.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi, sehingga siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.

Guru dan siswa merupakan faktor yang utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan dan kecepatan berpikir masing-masing siswa. Proses belajar mengajar yang menarik sangat dipengaruhi oleh guru, siswa, metode atau cara mengajar, media yang digunakan dan faktor-faktor lain yang mendukung proses belajar mengajar.

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Peserta didik lebih mudah mengerti dan menerima acara televisi., lagu, video, animasi ataupun gambar-gambar yang menarik karena adanya inovasi dan kreativitas yang terus menerus suatu pokok sehingga tidak mudah bosan. Kemampuan kognitif, kecepatan dalam menerima dan mengolah informasi yang dimiliki peserta didik perlu dirangsang

melalui tampilan yang bervariasi agar informasi yang diterima dapat diolah dengan berbagai indra. Semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi maka akan semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Peserta didik diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas seperti mengingat, mengenali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Di lain pihak stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih baik apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berturut-turut. Keterlibatan peserta didik dalam memberdayakan stimulus kinestetik akan memberikan hasil yang maksimal karena peserta didik terlibat langsung secara fisik melalui media yang digunakan sebagai alat bantu mengajar.

Dengan demikian guru harus menguasai berbagai metode mengajar dan model pembelajaran yang sesuai untuk setiap materi yang akan diajarkannya. Dalam hal ini guru membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan dan kecepatan cara berfikir masing-masing siswa. Proses belajar mengajar yang menarik sangat dipengaruhi oleh guru, siswa, metode atau cara mengajar, media yang digunakan dan faktor-faktor lain yang mendukung proses belajar mengajar.

Akibat dari penerapan ceramah yang diselingi dengan tanya jawab dan pemberian tugas ini menjadikan siswa kurang aktif, malas bertanya, kurang serius dalam mengikuti pelajaran, kurang termotivasi, kurang menghargai serta kurang bekerja sama dengan siswa. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah metode pembelajaran *Accelerated Learning* (pemecahan masalah) menggunakan media Animasi *Macromedia Flash*

dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi, proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa dalam menemukan dan membangun sendiri pemahaman tentang materi pembelajaran yang lain dan juga ada kurangnya keefektifan siswa dalam materi pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulisan selama melaksanakan PPL pada kelas X AK Di SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN, diperoleh beberapa informasi (data) yang memprediksikan kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan guru.

Akibatnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK masih rendah, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai Akuntansi siswa kelas X AK dari 35 siswa, yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 10 orang, sedangkan yang lainnya 25 orang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan nilai KKM 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Ak- I SMK PAB 2 Helvetia

Medan T.P 2018 / 2019

No.	kelas	Nilai	frekuensi	Presentase
1	X - Akuntansi	≥ 75	10 siswa	28,6 %
2		< 75	25 siswa	71,4 %
	Jumlah		35 siswa	100 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi kelas X Ak-I SMK PAB 2 Helvetia

Medan

Dari table 1.1 diketahui dari 35 siswa hanya 10 orang yang mendapat nilai diatas 75 atau mencapai KKM , nilai ketuntasan pelajaran akuntansi adalah 75.

Secara umum, Slameto (2010:32) mengemukakan bahwa, “hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: intelegensi, minat, bakat, keadaan sosial ekonomi, perhatian orang tua, metode mengajar, media, kurikulum, kesiapan, dan teman bergaul”.

Metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dengan hasil atau output dari siswa. Hal ini dikarenakan setiap mata pembelajaran memiliki sifat maupun ciri khusus yang berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya, sehingga perlu pemikiran yang matang untuk menerapkan metode yang tepat untuk suatu kompetensi yang diajarkan. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan tidak tuntas hasil belajar siswa karena siswa kurang berminat atau siswa tidak tertarik dan menganggap sulit materi-materi yang diajarkan. Untuk itu, guru harus mampu menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi, siswa masih pasif dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya siswa mudah bosan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa sangat diperlukan karena suasana kelas yang aktif dan kondusif dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara sistematis, dan memperluas wawasan siswa.

Disisi lain siswa juga cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, malas, kurang kemampuan dalam menemukan gagasan sendiri dan

bahkan tidak memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan guru. Akibatnya kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran akuntansi.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Selain guru harus menguasai materi yang diajarkan, guru juga harus mampu memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemampuan siswa, tujuan pembelajaran. Dengan metode yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Salah satu metode pembelajaran inovatif yang sedang berkembang adalah *Accelerated Learning* (AL). Metode pembelajaran tersebut menitik beratkan terhadap kemampuan siswa menciptakan proses belajar yang cepat. Metode pembelajaran *accelerated learning*, dimana guru berperan sebagai fasilitator yang selalu mendampingi kegiatan pembelajaran siswa secara efektif.

Accelerated pada dasarnya berarti semakin bertambah cepat. *Learning* didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan kebiasaan yang disebabkan oleh penambahan keterampilan, pengetahuan, atau sikap baru. Jika digabungkan, pembelajaran cepat berarti “mengubah kebiasaan dengan meningkatkan kecepatan”.

Pembelajaran ini dilakukan sebagai metode yang dipandang tepat untuk memudahkan siswa memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri. Dalam upaya ini, siswa memerlukan guru sebagai pengaruh dan pembimbing dalam mendukung belajar siswa.

Pembelajaran menggunakan media komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan simulasi karena tersedianya animasi grafik,

warna, dan musik. Komputer juga dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban dalam menerima pelajaran karena dapat mempengaruhi karakteristik afektif peserta didik, sehingga peserta didik tidak mudah lupa dan tidak mudah bosan. Karena penggunaan media pembelajaran lebih efektif dan praktis dalam pembelajaran.

Melakukan inovasi terbaru dalam belajar-mengajar yaitu digunakannya media pembelajaran yang tepat bisa saja mengatasi masalah yang sering. Banyak peserta didik sangat suka animasi, menggambar anime dan membaca buku bergambar seperti komik, Jadi dengan adanya media pembelajaran dengan animasi peserta didik akan lebih suka dan lebih mengerti sehingga berguna untuk memperjelas penyajian materi, mengatasi keterbatasan ruang, dapat mengatasi peserta didik bersifat pasif, menimbulkan kegairahan pada peserta didik, memberikan perangsangan dan persepsi yang sama dan memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Visualisasi yang ditampilkan secara menarik, dapat digerakkan dan diubah bentuk serta ukurannya, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi dan observasi dengan mudah.

Melalui media animasi menggunakan macromedia flash berbasis pemahaman konsep ini juga diharapkan agar peserta didik akan lebih bersemangat, tidak bosan dan tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu materi pelajaran yang selama ini bersifat abstrak, sekarang dapat divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami dengan media animasi. Melalui media ini peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru saja, peserta didik juga dapat melihat materi yang disampaikan dalam bentuk animasi yang dibuat semenarik mungkin.

Penggunaan media animasi menggunakan macromedia flash berbasis pemahaman konsep pokok bahasan persegi dan persegi panjang juga pernah

dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu diantaranya Syariful Fahmi perbedaan dalam penelitian adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual untuk keefektifan terhadap sikap peserta didik namun dalam penelitian penulis menggunakan pemahaman konsep dalam media. Penelitian lain dilakukan oleh Yureka Lestaria Ningsih perbedaan dalam penelitian adalah menggunakan lembar aktivitas mahasiswa (LAM) namun dalam penelitian ini penulis menggunakan macromedia flash. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin memperbaiki hasil belajar siswa melalui macromedia Flash, karena dapat mengurangi permasalahan yang dihadapi siswa salah satunya suasana belajar yang membosankan. Macromedia Flash merupakan sebuah program animasi yang dapat digunakan untuk membantu presentasi saat melakukan pembelajaran. Dengan menggunakan program animasi ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan merasa bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa (Lubis & Sudarningsih, 2017).

Kemudian peneliti selanjutnya yaitu Nanang Khuzaini perbedaan dalam penelitian adalah penelitian ini menggunakan Adobe Flash CS3 namun penelitian penulis menggunakan macromedia flash.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Dengan Menggunakan Media Animasi Macromedia *Flash* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Akuntansi yang masih rendah..
2. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi.
3. Kesulitan dalam memahami materi akuntansi karena metode yang digunakan masih monoton.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah :

1. Pada penelitian ini, hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X pada pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Menggunakan media animasi *macromedia flash* di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *accelerated learning* menggunakan media animasi *macromedia flash* pada pokok bahasan jurnal penyesuaian di kelas X akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *accelerated learning* menggunakan media animasi *macromedia flash* terhadap hasil belajar

akuntansi Kelas X akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun
Pembelajaran 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *accelerated learning* menggunakan media animasi *macromedia flash* dengan pokok bahasan jurnal penyesuaian di kelas X akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia flash* terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, Antara Lain :

1. Bagi Peneliti:
Menambah wawasan dan pengetahuan penelitian mengenai metode *accelerated learning* menggunakan media animasi *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa di sekolah.
2. Bagi Guru:
Sebagai bahan masukan/informasi bagi sekolah khususnya guru di SMK dalam memilih metode mengajar yang efektif,efisiensi dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya:

Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang membutuhkan, maupun sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Metode ini mempunyai banyak macam. Pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya. Memilih pemilihan metode diharapkan guru bisa membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Ahmad Sabri (2010: 49) "Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok". Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Martinis yamin (2013: 8) "Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, metode instruksional berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu tetapi tidak setiap metode instruksional sesuai digunakan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu".

Menurut Sabri (2003: 13) “Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual atau secara kelompok”.

Macam-macam metode mengajar adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, tugas belajar dan persentasi, kerja kelompok, demonstrasi dan eksperimen, sosial drama dan bermain peran, *accelearted learning*, sistem regu dan latihan.

Dari teori-teori tersebut penulis menyimpulkan, metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru agar siswa dapat belajar seluas-luasnya dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran secara efektif.

2. Metode Pembelajaran *Accelerated Learning*

2.1 Metode *Accelerated Learning*

Accelerated Learning adalah suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pembelajaran yang praktis, cepat, menyenangkan dan memuaskan dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran. Russel (2011:5) pembelajaran cepat berarti mengubah kebiasaan dengan meningkatkan kecepatan.

Menurut Rose dan Nicholl Nuralif (2012:12) menyatakan *Accelerated Learning* adalah kemampuan menyerap dan memahami konsep baru dengan cepat dan menguasai informasi tersebut.

2.2 Prinsip-prinsip *Accelerated Learning* adalah sebagai berikut:

1. Belajar Melibatkan seluruh Pikiran dan Tubuh. Belajar tidak hanya menggunakan “otak” (sadar, rasional, memakai “otak kiri”, dan verbal), tetapi juga melibatkan seluruh tubuh/pikiran dengan segala emosi, indra, dan sarafnya.

2. Belajar adalah Berkreasi, Bukan Mengonsumsi. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang diserap oleh pembelajar, melainkan sesuatu yang diciptakan pembelajar. Pembelajaran terjadi ketika seorang pembelajar memadukan pengetahuan dan ketrampilan baru ke dalam struktur dirinya sendiri yang telah ada. Belajar secara harfiah adalah menciptakan makna baru, jaringan saraf baru, dan pola interaksi elektrokimia baru di dalam sistem otak/tubuh secara menyeluruh.
3. Kerja Sama Membantu Proses Belajar. Semua usaha belajar yang baik mempunyai landasan sosial. Kita biasanya belajar lebih banyak dengan berinteraksi dengan kawan-kawan dari pada yang kita pelajari dengan cara lain manapun. Persaingan di antara pembelajar memperlambat pembelajaran. Kerja sama di antara mereka mempercepatnya. Suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.
4. Pembelajaran Berlangsung pada Banyak Tingkatan secara Simultan. Belajar bukan hanya menyerap satu hal kecil pada satu waktu secara linear, melainkan menyerap banyak hal sekaligus. Pembelajaran yang baik melibatkan orang pada banyak tingkatan secara simultan (sadar dan bawah-sadar, mental dan fisik) dan memanfaatkan seluruh saraf reseptor, indra, jalan dalam sistem total otak/tubuh seseorang. Bagaimanapun juga, otak bukanlah prosesor berurutan, melainkan prosesor paralel, dan otak akan berkembang pesat jika ia ditantang untuk melakukan banyak hal sekaligus.
5. Belajar Berasal dari Mengerjakan Pekerjaan Itu Sendiri (dengan Umpan Balik). Belajar paling baik adalah dalam konteks. Hal-hal yang dipelajari secara terpisah akan sulit diingat dan mudah menguap. Kita belajar berenang dengan

berenang, cara mengelola sesuatu dengan mengelolanya, cara bernyanyi dengan bernyanyi, cara menjual dengan menjual, dan cara memperhatikan kebutuhan konsumen dengan memperhatikan kebutuhannya. Pengalaman yang nyata dan konkret dapat menjadi guru yang jauh lebih baik daripada sesuatu yang hipotetis dan abstrak-asalkan di dalamnya tersedia peluang untuk terjun langsung secara total, mendapatkan umpan balik, merenung, dan menerjunkan diri kembali.

6. Emosi Positif Sangat Membantu Pembelajaran. Perasaan menentukan kualitas dan juga kuantitas belajar seseorang. Perasaan negatif menghalangi belajar. Perasaan positif mempercepatnya. Belajar yang penuh tekanan, menyakitkan, dan bersuasana muram tidak dapat mengungguli hasil belajar yang menyenangkan, santai, dan menarik hati.
7. Otak-Citra Menyerap Informasi secara Langsung dan Otomatis. Sistem saraf manusia lebih merupakan prosesor citra dari pada prosesor kata. Gambar konkret jauh lebih mudah ditangkap dan disimpan daripada abstraksi verbal. Menerjemahkan abstraksi verbal menjadi berbagai jenis gambar konkret akan membuat abstraksi verbal itu bisa lebih cepat dipejari dan lebih mudah diingat.

Strategi cara belajar cepat dalam *Accelerated Learning* merupakan paduan dari metode-metode yang dibagi menjadi enam langkah dasar yang dapat diingat dengan mudah dengan menggunakan singkatan M-A-S-T-E-R. Kata ini diciptakan oleh pelatih terkemuka Cara Belajar Cepat (CBC) oleh (Rose, Colin dan Molcolm J. Nicholl. 2003) yaitu:

1. *Motivating your mind* (memotivasi pikiran)

2. *Acquiring information*(memperoleh informasi)
3. *searching out the meaning* (menyelidiki makna)
4. *Triggering the memory* (memicu ingatan)
5. *Exhibiting what you know*(mendemonstrasikan apa yang telah diketahui)
6. *Reflecting how you have learned*(merefleksikan bagaimana proses belajar yang telah dilakukan)

Adapun langkah-langkah tersebut :

1. *Motivating your mind* (memotivasi pikiran)

Memotivasi pikiran siswa untuk siap belajar. Guru berkewajiban membuat keadaan pikiran siswa relaks, percaya diri, dan termotivasi karena jika siswa berada pada keadaan stres atau kurang percaya diri akan muncul ketakutan dan ketegangan sehingga siswa tidak akan melihat manfaat dari yang mereka pelajari yang berakibat siswa tidak dapat belajar dengan baik.

2. *Aquiring the information* (memperoleh informasi)

Siswa perlu mengambil, memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar dari materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi secara garis besar atau gagasan inti dari materi yang diajarkan untuk selanjutnya siswa menggali dan mengembangkan informasi.

3. *Searching out the meaning* (Menyelidiki makna)

Siswa dituntut untuk membuat makna dan memahami materi yang dipelajari, yaitu dengan jalan guru memberikan sejumlah masalah atau pertanyaan yang mendorong siswa menemukan sendiri penyelesaian masalah.

4. *Trigerring the memory* (memicu memori)

Siklus pengulangan materi sangat penting dalam belajar karena dengan pengulangan maka informasi yang didapat dapat diingat.

5. *Exhibitting what you know* (memamerkan apa yang anda ketahui)

Para siswa perlu menilai dan mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari serta bagaimana strategi belajar mereka bekerja dengan baik.

6. *Reflecting how you've learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar)

Siswa mengevaluasi cara dan hasil belajarnya. Merefleksikan pengalaman belajar siswa tidak hanya pada apa yang telah siswa pelajari tetapi juga bagaimana mereka mempelajarinya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima.

Dengan menggunakan model MASTER ini, siswa tidak hanya dapat menguasai konsep yang diajarkan, tapi juga menjadi kreatif, memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena motivasi yang diberikan, suasana belajar menjadi menyenangkan dan jauh dari kesan membosankan. Selain itu siswa juga dibimbing untuk lebih berani dalam membuktikan bahwa mereka telah menguasai konsep yang didapat.

Konsep belajar cepat ini pertama kali dicetuskan oleh Rose dan Nichol pada tahun: 1997 dalam buku yang berjudul *Accelerated learning For the Century cara belajar cepat abad XXI*. Cara belajar cepat. Dalam buku ini dijelaskan keberhasilan pada masa pada masa yang akan datang tergantung bagaimana seorang mengembangkan keterampilan dan kemampuan dirinya sendiri. Perubahan dunia yang begitu cepat menuntut kemampuan belajar yang lebih cepat. Kompleksitas dunia yang terus meningkat dan menuntut kemampuan yang sesuai untuk menganalisis setiap situasi secara logis dan memecahkan masalah secara kreatif.

Accelerated Learning sebagai cara untuk menciptakan aktivitas belajar menjadi sebuah proses yang menyenangkan. *Accelerated Learning* merupakan pendekatan belajar yang lebih maju dari pada yang digunakan saat ini. Rose (2003:7) menyatakan bahwa salah satu karakteristik dari penerapan metode *Accelerated Learning* adalah adanya kemampuan menyerap, memahami dan menguasai suatu informasi dengan cepat.

Russel (2011:11) menyatakan bahwa “jika seorang pembelajar dapat menjadi lebih efektif dalam belajar (menciptakan sebuah pengetahuan baru) dan berkomunikasi dengan orang lain (bertukar pengetahuan baru), bisnis akan menjadi lebih inovatif dan fleksibel. Pengetahuan tidak dapat diciptakan melalui teknologi”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Accelerated Learning* ini merupakan metode belajar yang memiliki konsep-konsep agar dapat belajar lebih cepat, lebih efisien baik dalam hal biaya maupun waktu. Cara belajar cepat ini juga dapat diterapkan pada semua jenis kemampuan siswa karena pada dasarnya proses pembelajaran ini didasarkan pada proses alamiah melibatkan seluruh anggota tubuh, emosi, serta metode-metode pembelajaran yang dapat mendukung metode pembelajaran ini. *Accelerated Learning* secara sederhana dapat diartikan sebagai proses belajar aktif dimana sipelajar telah mengetahui fakta-fakta mengenai dirinya, teknik-teknik belajar yang sesuai dengan defenisinya sehingga menghasilkan peningkatan dalam kecepatan belajar dan kualitas belajar.

Seperti yang diungkapkan Istarani dan Muhammad Ridwan (2015:289) “Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran”.

Salah satu tujuan *Accelerated Learning* adalah mendorong kita untuk memaksimalkan proses belajar dengan cara menghargai kebutuhan dari beragam individu yang berbeda. Program pelatihan perusahaan tradisional disusun berdasarkan asumsi bahwa seluruh pembelajar belajar dengan cara yang sama. Salah satu alasan utama mengapa *Accelerated Learning* membantu manusia untuk belajar lebih cepat, aktif dan efisien adalah karena *Accelerated Learning* menghargai perbedaan preferensi proses pembelajaran individu. Tujuan *Accelerated Learning* adalah mengungkap sepenuhnya kemampuan belajar para pelajar, membuat belajar menyenangkan dan memuaskan, memberikan sumbangannya pada kebahagiaan, kecerdasan, kompetensi, dan keberhasilan mereka sebagai manusia.

Kelebihan dan Kelemahan *Accelerated Learning* :

Kelebihan :

1. Meningkatkan efisiensi.

Siswa yang telah siap dengan bahan pelajaran sebelumnya akan belajar lebih baik dan giat.

2. Meningkatkan efektivitas

Siswa yang terikat belajar pada kelas yang dipersiapkan dan menguasai keterampilan sebelumnya akan meningkatkan efektivitas dalam proses belajar.

3. Membuka siswa pada kelompok barunya

Dengan *accelerated learning* siswa akan bergabung dengan kelompok kelompok lain untuk meningkatkan hasil belajar dan menambah penguasaan materi.

Kelemahan :

1) Bahan ajar yang terlalu tinggi bagi siswa akan membuat mereka menjadi tertekan dan akan mengakibatkan tertinggal dari kelompok lainnya.

- 2) Kemampuan siswa yang melebihi teman sebayanya hanya bersifat sementara.
- 3) Siswa pada akhirnya akan mengalami *burn out* dibawah tekanan yang ada dan kemungkinan menjadi *underachiever*.
- 4) Siswa akan mudah frustasi dengan adanya tekanan dan tuntutan prestasi.

3. Media Animasi

3.1 Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Sementara itu Briggs dalam (manurung, 2013:18) berpendapat bahwa media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Para pakar memberikan batasan terhadap pengertian media pengajaran. Leslie J. Brings dalam (manurung 2013: 18) menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video dan lain sebagainya. Brings juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Media pendidikan merupakan media yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu, sehingga semua tujuan dari pendidikan dapat dicapai secara keseluruhan. pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan media komunikasi. Apabila dibandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum, sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih mengkhusus, maksudnya media pendidikan.

Ada beberapa ciri-ciri media pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Keperagaan. Kata ini bermaksud dapat diraba oleh indra, salah satunya dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati. Yang paling utama didalam media pembelajaran yaitu dapat dilihat dan didengar
2. Komunikasi. Media pembelajaran harus dapat menjadi alat komunikasi yang baik antara guru dan siswa saat pembelajaran.
3. Alat bantu. Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar di kelas maupun diluar kelas.
4. Metode mengajar. Sebaik-baiknya media pembelajaran adalah media yang sesuai dengan metode pembelajaran, sehingga sesuatu antara media dan metode yang digunakan saat pengajaran berlangsung didalam kelas.

Dengan demikian, media dapat diartikan yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar kepenerimaan belajar (siswa). Sebagai penyajian dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu, bisa mewakili guru menyajikan atau menyampaikan informasi belajar kepada siswa.

3.2 Pengertian Media Animasi-Micromedia flash

Animasi adalah sebuah gambar yang bisa bergerak yang terbuat dari beberapa kumpulan objek (gambar) dengan waktu dan jeda tertentu.

Menurut Furoidah dalam (kamrianti,2011), media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Sudrajat dalam (kamrianti 2011) Kelebihan media animasi adalah penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Selain itu, dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditori, maupun kinestetik.

Menurut manurung (2011: 152) mengungkapkan bahwa *macromedia flash* merupakan software berbasis vektor yang sangat baik untuk digunakan dalam membuat slide presentasi. Yang sangat cocok untuk dibuat menjadi bahan media pembelajaran, yang juga dapat menarik atau mempercantik tampilan presentasi ketika mempresentasikan sebuah materi.

Macromedia flash juga merupakan software pembuatan animasi yang berfungsi sebagai media pembelajaran, presentasi, pendukung desain web dan sebagainya, sehingga tampilan akan lebih menarik.

Berdasarkan teori diatas. Animasi –*macromedia flash* adalah sebuah gambar yang bisa bergerak yang terbuat dari beberapa kumpulan objek (gambar) dengan waktu dan jeda tertentu sehingga bisa dijadikan bahan untuk media pembelajaran. Dan membuat animasi gambar bergerak tersebut banyak sekali software yang bisa

digunakan yaitu *Macromedia flash*, yang merupakan software yang membuat beberapa gambar menjadi Animasi yang menarik.

4. Kajian Tentang Hasil Belajar

4.1 Pengertian Belajar

Dalam seluruh kegiatan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan yang paling cocok dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis-jenis jenjang pendidikan ini berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, yang dikelompokkan dalam kawasan kognitif, efektif dan psikomotorik.

Slameto (2013 : 20), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku

Aspia Manurung dkk (2013 :9) ada beberapa teori belajar menurut pakar pendidikan diataranya adalah :

1. Teori belajar Behafiorisme

menurut teori ini, belajar adalah perubahan tingkah laku, seorang dikatakan belajar apabila mampu menunjukkan perubahan tingkah laku.

2. Teori belajar J. Brunner

Menurut teori ini belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang, tetapi belajar lebih kepada dapat merubah sistem pembelajaran atau kurikulum sekolah agar menjadi lebih baik sehingga, siswa dapat lebih mudah untuk belajar. Dalam proses belajar sangat dilibatkan lingkungan, dimana lingkungan dapat melakukan eksplorasi penemuan-penemuan baru yang belum dikenal.

3. Teori belajar R. Gagne

Menurut Gagne ada dua pengertian belajar yang dapat didefinisikan, sebagai berikut :

- a. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengolahan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

4. Teori belajar Kognitifisme

Menurut teori ini belajar bukan hanya pembentukan tingkah laku yang diperoleh karena, pengulangan hubungan S-R dan adanya *Reward* dan *reinforcement* tetapi merupakan fungsi pengalaman-pengalaman dan proses kognitif yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi dan sebagainya.

Aunurrahman (2012: 35) “ Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”.

4.2 Pengertian Hasil belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa.. Hasil belajar dari dua kata dasar yaitu “hasil” dan “belajar”, istilah hasil dapat diartikan sebagai dari apa yang telah dilakukan.

Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Sudjana (2009: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar mempunyai tujuan, selanjutnya tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap atau tingkah laku yang diinginkan dan hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik

4.3 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar akuntansi dapat diperoleh dari dua penggabungan pengertian, yaitu pengertian hasil belajar dan pengertian akuntansi. Dimana hasil belajar yang diambil dari sudjana (2009 : 22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan akuntansi sendiri menurut American Accounting Association dalam Soemarso, (2004: 1)

“Mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Definisi ini mengandung dua pengertian, yakni :

1. Kegiatan Akuntansi , bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan.
2. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan akan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut Soemarso (2004: 14) : Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian perusahaan secara efisien”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012 : 4) “ menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan akuntansi adalah seni proses pencatatan, penggolongan, , pelaporan, dan komunikasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan oleh pemakai informasi tersebut. Dengan kata lain akuntansi adalah proses pencatatan dan pengolongan suatu transaksi kemudian hasil penggolongannya akan digunakan dalam pembuatan keputusan oleh orang-orang yang menggunakannya.

Untuk membantu siswa memahami mata pelajaran akuntansi maka kegiatan belajar mengajar dikelas harus belajar dengan baik. Untuk itu aktifitas siswa dalam

pembelajaran harus ditingkatkan yang akan berpengaruh pada hasil belajar akuntansi siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah gambar dari kemampuan, keterampilan, pemahaman, seseorang atau sekelompok orang tentang penguasaan materi didalam proses belajar mengajar akuntansi sehingga siswa memperoleh kecakapan *fiscal* atau motorik agar ia terampil dalam mengajarkan sesuatu. Ini berarti semakin baik proses belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang di capai.

4.4 Penilaian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009 :5) Jenis penilaian ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif dan penilaian penempatan.

a. Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil belajar yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan proses.

c. Penilaian Selektif

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian seringan kelembagaan pendidikan.

d. Penilaian Diagnostig

Penilaian Diagnostig adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menentukan kasus-kasus dan lain-lain. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

Menurut Sudjana (2008:22) bahwa hasil belajar adalah “ kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sedangkan Suprijono (2010 :5) menyatakan hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman dan latihan, bila dihubungkan dengan komponen tujuan belajar maka perilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman menunjukkan seberapa besar tujuan belajar yang telah dicapainya.

Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui tes. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui status siswa secara individu maupun kelompok.

5. Materi Pembelajaran

5.1 Pengertian Jurnal penyesuaian

Pengertian dari jurnal satu ini adalah proses penyesuaian yang disusun berdasarkan data yang diterima dari neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode. Isi, atau yang biasa disebut dengan ayat jurnal penyesuaian, merupakan jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam beberapa akun. Tujuannya agar saldo bisa mencerminkan jumlah saldo yang sebenarnya.

5.2 Tujuan Jurnal penyesuaian

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

1. Dibuat agar pada akhir periode, akun riil yang terdiri dari harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.
2. Dibuat agar akun-akun nominal seperti akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.

5.3 Akun – akun yang perlu disesuaikan dalam Ayat Jurnal penyesuaian

1. Pemakaian perlengkapan
2. Biaya dibayar dimuka
3. Depresiasi (Penyusutan)
4. Beban yang masih harus dibayar
5. Pendapatan masih harus diterima
6. Pendapatan diterima dimuka

1. Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali).

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat dalam pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut:

Beban perlengkapan	Rp xxx
Perlengkapan	Rp xxx

Misalnya tanggal 30 september dilakukan perhitungan terhadap perlengkapan kantor senilai Rp 450.000.

Jurnal penyesuaiannya :

Beban perlengkapan	Rp 450.000
Perlengkapan	Rp 450.000

2. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar tetapi belum dibebankan sebagai biaya dalam periode itu. Biaya dibayar di muka ini sering timbul apabila perusahaan membayar biaya-biaya untuk beberapa periode sekaligus, sehingga dari jumlah pengeluaran tadi sebagian akan menjadi beban periode itu dan sebagian akan dibebankan pada periode mendatang.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat biaya dibayar di muka, yaitu:

Metode asset/harta dan beban.

Misalnya : pada tanggal 3 agustus 2010, perusahaan membayar asuransi sebesar Rp 900.000 untuk 6 bulan kedepan.

	Metode harta	Metode beban
3 agustus 2010	Jurnal umum : Asuransi dibayar dimuka Rp 900.000 Kas Rp 900.000 (asuransi perbulan = 900.000/6 bulan = 150.000) Beban asuransi = 5 x 150.000 = 750.000 Jurnal penyesuaian : Beban asuransi Rp 750.000 Asuransi dibayar dimuka Rp 750.000	Jurnal umum : Beban asuransi Rp 900.000 Kas Rp 900.000 Asuransi terhitung pada bulan yang belum dijalani Asuransi dibayar dimuka = 2 x 150.000 = 300.000 Jurnal penyesuaian : Asuransi dibayar dimuka Rp 300.000 Beban asuransi Rp 300.000

3. Depresiasi (Penyusutan)

Pada akhir periode aktiva tetap yang dimiliki perusahaan harus disusutkan, karena nilai aktiva tetap yang sesungguhnya pada tahun berjalan dibandingkan dengan nilai aktiva tetap pada tahun pembelian tidaklah sama.

Misalnya : penyusutan kendaraan per tahun ditetapkan sebesar 10% dari harga perolehan yaitu Rp 150.000.000

Jurnal penyesuaian :

3 des 2010 beban penyusutan Rp 15.000.000

 Akumulasi penyusutan Rp 15.000.000

$10/100 \times 150.000.000 = 15.000.000$

4. Beban yang masih harus dibayar

Biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam rekening-rekening disebut juga sebagai utang biaya. Oleh karena itu setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian agar biaya-biaya seperti itu dapat dibebankan dalam periode yang bersangkutan.

Contoh: gaji karyawan pada bulan desember 2010 baru akan dibayar tanggal 2 januari 2011 sebesar Rp 6.500.000

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat utang biaya adalah sebagai berikut:

Beban gaji	Rp 6.500.000
Utang gaji	Rp 6.500.000

5. Pendapatan masih harus diterima

Pendapatan yang sudah diperoleh tetapi masih belum diterima atau belum dicatat atau dapat disebut sebagai piutang pendapatan. Oleh karena itu, setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian untuk mencatat penyesuaian itu.

Contoh: pendapatan yang masih harus diterima dari pelanggan sampai akhir periode adalah 4.500.000.

Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk mencatat pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Piutang	Rp 4.500.000
Pendapatan	Rp 4.500.000

6. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan dari pendapatan tetapi bukan pendapatan untuk periode tersebut, atau dengan kata lain merupakan pendapatan periode yang akan datang yang diterima pada periode saat ini. Oleh karena itu, pendapatan tidak dapat diakui sebagai pendapatan periode sekarang.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat pendapatan diterima dimuka, yaitu: metode utang dan metode pendapatan

Misalnya : tanggal 1 september 2010 perusahaan menerima pembayaran untuk reparasi bus Rp 3.500.000 dengan jangka waktu 5 bulan.

	Metode utang	Metode pendapatan
1 sept emb er 201 0	Jurnal umum :	Jurnal umum :
	Kas Rp 3.500.000	Kas Rp 3.500.000
	Pendapatan diterima dimuka Rp 3.500.000	Pendapatan Rp 3.500.000
	Pendapatan perbulan = $3.500.000/5$ bulan = 700.000 Pendapatan = $4 \times 700.000 = 2.800.000$	Pendapatan yang belum diakui Pendapatan = 1×700.000
Jurnal penyesuaian :	Jurnal penyesuaian :	
Beban asuransi Rp 2.800.000	Asuransi dibayar dimuka Rp 700.000	
Asuransi dibayar dimuka Rp 2.800.000	Beban asuransi Rp 700.000	

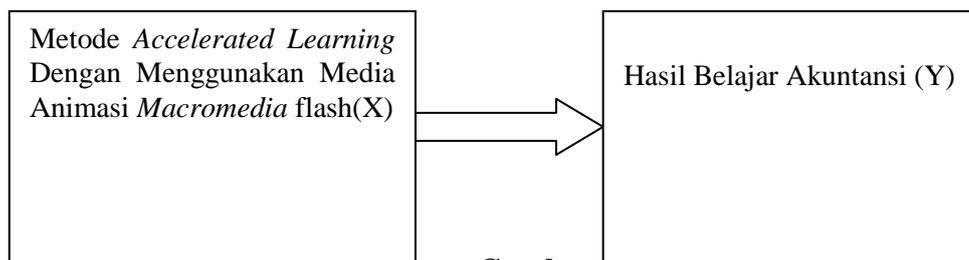
B. Kerangka Konseptual

Kemampuan siswa dalam pemahaman belajar akuntansi sangatlah berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran siswa dikelas, karena hal ini menjadi modal dasar bagi siswa dalam memahami atau mempelajari materi selanjutnya. Pemahaman siswa yang rendah kerap menjadikan siswa sulit untuk menangkap materi akuntansi (jurnal penyesuaian) yang diajarkan. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa yang tidak paham akan konsep materi akuntansi (jurnal penyesuaian) akan mendapat hasil belajar yang rendah pula.

Sehubungan dengan itu, belajar akuntansi merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga akuntansi menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa. Dan proses ini mungkin lebih berhasil jika pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode *Accelerated Learning* dengan media animasi macromedia flash. Mengajar materi jurnal penyesuaian kepada siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan dengan menggunakan metode *Accelerated Learning* dengan media animasi macromedia flash, materi jurnal

penyesuaian dapat disajikan secara nyata karena dalam penerapan metode *Accelerated Learning* dengan menggunakan media animasi macromedia flash itu membuat siswa menggunakan panca indra yang dimiliki siswa, untuk dapat bergerak, menyimak dan aktif dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode ini diiringi dengan belajar kelompok saling bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dengan demikian juga apa yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun kerangka konseptual dari metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia* flash dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “adanya pengaruh metode *Accelerated Learning* dengan menggunakan media animasi micromedia flash terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini direncanakan di SMK PAB 2 Helvetia Medan yang beralamat Jl. Veteran Psr. IV Helvetia. Telp. 061. 846.2720 Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten deli serdang. Email:smkpab2helvetia@rocketmail.com.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar efektif dikelas. Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus untuk bidang study Akuntansi kelas X-Ak I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	kegiatan	Februari					Maret					April				Mei				juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																														
2	Penulisan Proposal																														
3	Seminar Proposal																														
4	Riset																														
5	Pengolahan Data																														
6	Penyusunan Skripsi																														
7	Meja Hijau																														
8	Pengesahan Skripsi																														

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen yang akan dibandingkan kemampuan nalar masing-masing siswa didalam kelas tersebut. Penelitian akan membandingkan didalam satu kelas antara satu murid dengan murid yang lainnya yang juga ada didalam kelas tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi dalam buku yang berjudul “populasi dan sampel” merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang – bidang untuk diteliti.

Pada penelitian ini yang menjadi Populasi dari peneliti adalah kelas X AK SMK PAB 2 Helvetia Medan yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Menurut Amirullah (2015 : 67) definisi sampel dalam buku yang berjudul “populasi dan sampel” merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Adapun sampel penelitian terdiri dari satu kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel Bebas (X) : Metode *Accelerated Learning* dengan menggunakan media animasi *Macromedia Flash*

Variabel Bebas (Y) : Hasil belajar siswa .

D. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Metode *Accelerated Learning* dengan menggunakan Media Animasi – *Macromedia flash* ini merupakan metode belajar yang memiliki konsep-konsep agar dapat belajar lebih cepat, lebih efisien baik dalam hal biaya maupun waktu dengan gambar yang bisa bergerak yang terbuat dari beberapa kumpulan objek (gambar) dengan waktu dan jeda tertentu sehingga bisa dijadikan bahan untuk media pembelajaran.

Adapun langkah-langkah tersebut :

1. Motivating your mind (memotivasi pikiran)

Memotivasi pikiran siswa untuk siap belajar. Guru berkewajiban membuat keadaan pikiran siswa relaks, percaya diri, dan termotivasi karena jika siswa berada pada keadaan stres atau kurang percaya diri akan muncul ketakutan dan ketegangan sehingga siswa tidak akan melihat manfaat dari yang mereka pelajari yang berakibat siswa tidak dapat belajar dengan baik.

2. Aquiring the information (memperoleh informasi)

Siswa perlu mengambil, memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar dari materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi secara garis besar atau gagasan inti dari materi yang diajarkan untuk selanjutnya siswa menggali dan mengembangkan informasi.

3. Searching out the meaning (Menyelidiki makna)

Siswa dituntut untuk membuat makna dan memahami materi yang dipelajari, yaitu dengan jalan guru memberikan sejumlah masalah atau pertanyaan yang mendorong siswa menemukan sendiri penyelesaian masalah.

4. *Trigerring the memory* (memicu memori)

Siklus pengulangan materi sangat penting dalam belajar karena dengan pengulangan maka informasi yang didapat dapat diingat.

5. *Exhibitting what you know* (memamerkan apa yang anda ketahui)

Para siswa perlu menilai dan mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari serta bagaimana strategi belajar mereka bekerja dengan baik.

6. *Reflecting how you've learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar)

Siswa mengevaluasi cara dan hasil belajarnya. Merefleksikan pengalaman belajar siswa tidak hanya pada apa yang telah siswa pelajari tetapi juga bagaimana mereka mempelajarinya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima.

7. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa yang merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar siswa disekolah pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari evaluasi yang dilakukan peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memenuhi kebutuhan penelitian, baik untuk memperoleh data fakta dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian, penelitian

menggunakan teknik pengumpulan data dengan alat ukur berupa instrumen yaitu hasil belajar.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini diambil dari buku, sehingga tes memenuhi validitas tes. Dalam penelitian ini Instrumen yang dipakai penulis berupa tes berbentuk uraian (essay test). Instrument pengukuran hasil belajar akuntansi di sajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument test

No	Sub pokok Bahasan	Aspekkognitif			
		C1	C2	C3	Jumlah soal
1	Menjelaskan pengertian dan fungsi dari jurnal penyesuaian	1			2
2	Menjelaskan akun – akun yang terdapat dalam jurnal penyesuaian		1		1
3	Mencatat transaksi kedalam jurnal penyesuaian				12

Jumlah	1	1		15
--------	---	---	--	----

Keterangan:

C1 :Pengetahuan

C2 :Pemahaman

C3:Penerapan

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval	Kriteria
84-100	Baik sekali
67-83	Baik
52-66	Cukup
37-51	Kurang
20-36	Gagal

Sumber :Purwanto:2011

2. Angket atau kuisisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang ditunjukkan kepada responden yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dilengkapi dengan

alternatif jawaban yang dapat memudahkan responden untuk menjawabnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran accelerated learning berbantu media animasi macromedia flash.

Untuk menentukan nilai angket atau kuisioner yang diberikan berjumlah 15 item angket tersebut yang dinyatakan valid hanya 10 butir. Penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan angket tertutup yaitu yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda(√) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan alternatif jawaban. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian , penulisan membuat angket tentang model pembelajaran accelerated learning berbantu media animasi macromedia flash dan masing –masing diberi bobot skornya seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Alternatif jawaban menurut skali likert

Alternative Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.5

Kisi-kisi Lay Out Angket

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
----	---------------------	-----------	----------

1	Metode Accelerated Learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon siswa terhadap pembelajaran. 2. Sikap siswa yang timbul ketika menerapkan metode <i>accelerated learning</i>. 3. Siswa lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran akuntansi dengan cara belajar seperti ini 4. Siswa belajar bersama mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan 	<p>1,2,3</p> <p>4,5,6</p> <p>7,8</p> <p>9,10</p>
	Media Animasi Macromedia Flash	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman siswa pada jurnal penyesuaian dengan Media Animasi Macromedia Flash. 2. Berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan dapat memahami materi akuntansi dalam belajar 	<p>11,12,13</p> <p>14,15</p>
		Jumlah item	15

F. Uji Coba Instrumen.

Sebelum pengumpulan data, observasi dan tes yang telah disusun terlebih dahulu akan diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas Tes

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Dimana suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Bobot yang diberikan pada setiap tes yaitu 1 jika dijawab dengan benar dan 0 jika dijawab dengan salah. Rumus pengujian validitas dengan korelasi point biserial yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sudijono (2009:181)

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara X dan variabel Y

XY : jumlah perkalian variabel X dan variabel Y

X : Skor tiap item

Y : Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu

koefisien reliabilitas. teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan dengan menggunakan rumus K-R 20 dalam Arikunto (2012: 115).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p \cdot q}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien reliabilitas secara keseluruhan

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstanta

$\sum p \cdot q$ = Jumlah varian hasil perkalian antara p dan q

St^2 = Standar deviasi dari item (standar deviasi adalah akar dari varian)

p = Proporsi subjek yang menjawab item benar

q = 1-p

Untuk mencari St^2

$$\sum Xt^2 = \sum Xt^2 - \left(\frac{\sum Xt}{N} \right)^2$$

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{N}$$

Dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya dengan ketentuan

jika :

- a) Nilai cronbach Alpha 0,00 s.d 0,20 reliabilitas sangat rendah
- b) Nilai cronbach Alpha 0,21 s.d 0,40 reliabilitas rendah
- c) Nilai cronbach Alpha 0,41 s.d 0,60 reliabilitas cukup
- d) Nilai cronbach Alpha 0,61 s.d 0,80 reliabilitas tinggi
- e) Nilai cronbach Alpha 0,81 s.d 1,00 reliabilitas sangat tinggi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel distribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas *lilliefors* dengan langkah sebagai berikut Priyanto (2010 : 71) :

- a. Pengamatan data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan atau angka baku

Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus

$$Z_1 = \frac{x - X}{S}$$

Dimana :

X = Nilai rata-rata

S = Simpangan Baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1 < Z_2)$.
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_1)$ maka :

$$S(Z_1) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } > Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak tersebut.

Kriteria pengujian : dimana bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_0 > L_{tabel}$ tidak berdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

2) Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F dalam Sugiyono (2013 : 275) dengan rumus yaitu :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{Varians terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varian terkecil}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama. Data diolah menggunakan program SPSS.

3) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesisnya menggunakan uji regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS V.23 .

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X (metode Accelerated learning dengan menggunakan media animasi macromedia Flash) dan variabel Y (hasil belajar) maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X= variabel bebas (metode accelerated learning dengan menggunakan media animasi macromedia flash).

a= Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMK PAB 2 Helvetia Medan

Sekolah SMK Swasta PAB 2 Helvetia berada di Jl.Veteran Psr.IV Helvetia Telp.061.846.2720 Kecamatan Labuhan Deli,Kabupaten Deli Serdang.Organisasi sekolah beralamat di Jl.KI.Yos Sudarso NO:19 A Telp. (061).661.9059 Medan.Pengurusnya : Rosman S.Marno,Muhadik,S.Pd,M.Pd,Dra.Hj.Roslaini. Sekolah SMK Swasta PAB 2 Helvetia berdiri pada tahun 17 juli 1984. Kurikulum yang dijalankan di sekolah tersebut sejak tahun pelajaran 2013/2014 ditetapkan sebagai sekolah pelaksana kurikulum 2013 SMK. Kepala Sekolah SMK Swasta PAB 2 Helvetia adalah Bapak Drs. H.Ahmad Nasution,M.Pd. Pembantu Kepala Sekolah yaitu : Dra. Hj. Sumbarniati, Ahmad Wijaya,SE, Drs.Satiman, H.Suwandi, Suratik.W.

1. Nama sekolah : SMK Swasta PAB. 2 Helvetia
2. Alamat sekolah : Jl. Veteran Psr. IV Helvetia
3. Pengasuh Sekolah : - organisasi : (PAB)
- alamat : Jl. KI. Yos Sudarso No:19 A
- Pengurus : ketua (Rosman S. Marno)
4. Tahun Berdiri Sekolah : 17 juli 1984
5. Izin Pendirian : - PB. PAB
- Kantor Departemen Pendidikan
6. Nomor Identitas Sekolah : NSS : 34407012301
: NDS : 5307012301
: NIS : 400380
: NPSN : 10214052
7. Izin Operasional :

- Sekolah : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
- Kompetensi Keahlian : Akuntansi
: Administrasi Perkantoran
: Rekayasa Perangkat Lunak
- 8. Akreditasi : Akuntansi, A (Amat Baik)
: Administrasi Perkantoran, A (Amat Baik)
: Rekayasa Perangkat Lunak A (Amat Baik)
- 9. Kurikulum : Kurikulum 2013 SMK
- 10. Luas Tanah/Tapak Sekolah : Luas Bangunan : 3.927 M²
: Luas Halaman : 3.065 M²
: Luas Lapangan Olahraga : 1.317 M²
: Luas seluruhnya : 8.309 M²
- 11. Kepala Sekolah : Drs. Satiman
Pembantu Kepala Sekolah :
- Bidang kurikulum : Dra. Hj. Sumbarniati
- Bidang prasarana/sarana : Ahmad Wijaya S.E
- Kepala Tata Usaha : H. Suwandi
- Bendahara : Suratik. W
- 11. Prestasi Sekolah : Memperoleh Certificate Of Registration
: Ditetapkan sebagai SMK yang kompetensi

2. Visi Misi SMK PAB 2 Helvetia Medan

Visi dan Misi bermanfaat dalam keberlangsungan sebuah organisasi sekolah. Dengan Visi dan Misi, sekolah dapat mencapai keadaan ideal yang diinginkan di masa yang akan datang. Keduanya dapat mempersatukan tujuan maupun arah pandang anggota organisasi sekolah dalam beraktivitas.

1. Visi

Mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan tenaga kerja yang berkompetensi dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa,serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing

pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas.

2. Misi

Pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa.Pemberdayaan SMK dengan dunia usaha dan industry yang mampu menghasilkan tamatan kompetensi keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengisi lapangan kerja local dan pasar global yang berwawasan mutu dan keunggulan,mengacu:

- a. Seluruh arga sekolah dapat menumbuh kembangkan semangat keunggulan untuk berkompetensi.
- b. Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi yang mampu bersaing dengan peralatan yang dimiliki.
- c. Melalui program pembelajaran normative,adaptif,dan produktif akan tumbuh penghayatan terhadap agama yang di anut dan berbudaya tinggi serta sumber kearifan dalam bertindak.
- d. Sekolah dapat mengembangkan dan mengintensifkan hubungan dengan DUDI dan instansi lainnya.

- e. Menerapkan manajemen pengelolaan mengayu ISO 9001:2008,dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holders.

B. Deskripsi Data Penelitian

pembelajaran Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan metode pembelajaran *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macro-media flash* dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan.

Dalam pelaksanaan metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macro-media flash* pada kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan, siswa dipandang sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran, mereka pada dasarnya memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkan secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran Akuntansi dipandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam metode pembelajaran *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macro-media flash* ini membuat siswa lebih banyak aktif, bertanya, berinteraksi, sesama teman, dan mencari dan akhirnya menyimpulkan materi yang diajarkan dengan bimbingan guru.

1. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran dalam tahap ini adalah tindakan yang paling menentukan karena hasil pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran pertemuan kedua.

Pertemuan pertama diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruang belajar, dan keadaan siswa. Kemudian guru menanyakan

kesiapan siswa untuk belajar . Dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru menjelaskan tentang langkah-langkah metode pembelajaran *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macro-media flash*, yaitu :

1. Motivating your mind (memotivasi pikiran)

Memotivasi pikiran siswa untuk siap belajar. Guru berkewajiban membuat keadaan pikiran siswa relaks, percaya diri, dan termotivasi karena jika siswa berada pada keadaan stres atau kurang percaya diri akan muncul ketakutan dan ketegangan sehingga siswa tidak akan melihat manfaat dari yang mereka pelajari yang berakibat siswa tidak dapat belajar dengan baik.

2. Acquiring the information (memperoleh informasi)

Siswa perlu mengambil, memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar dari materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi secara garis besar atau gagasan inti dari materi yang diajarkan untuk selanjutnya siswa menggali dan mengembangkan informasi.

3. Searching out the meaning (Menyelidiki makna)

Siswa dituntut untuk membuat makna dan memahami materi yang dipelajari, yaitu dengan jalan guru memberikan sejumlah masalah atau pertanyaan yang mendorong siswa menemukan sendiri penyelesaian masalah.

4. Triggerring the memory (memicu memori)

Siklus pengulangan materi sangat penting dalam belajar karena dengan pengulangan maka informasi yang didapat dapat diingat.

5. Exhibitting what you know (memamerkan apa yang anda ketahui)

Para siswa perlu menilai dan mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari serta bagaimana strategi belajar mereka bekerja dengan baik.

6. *Reflecting how you've learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar)

Siswa mengevaluasi cara dan hasil belajarnya. Merefleksikan pengalaman belajar siswa tidak hanya pada apa yang telah siswa pelajari tetapi juga bagaimana mereka mempelajarinya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima.

Guru membangkitkan kegiatan siswa dalam bertanya, dengan mengajukan pertanyaan, dan berinteraksi sesama teman yang menciptakan keaktifan. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan alat yang digunakan yaitu infokus bahan/materi pengertian jurnal penyesuaian, tujuan jurnal penyesuaian dan akun-akun yang perlu disesuaikan dalam jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode *accelerated learning* dengan menggunakan media *animasi macro-media flash*, kemudian siswa dituntut untuk mengerjakan angket sebanyak 15 soal yang dibagikan oleh guru, setelah itu siswa dituntut lagi untuk mengerjakan latihan tes dengan 15 soal, kemudian siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan, dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Aktivitas siswa pada pertemuan pertama masih kurang, mereka hanya mendengarkan guru dan mereka belum berani untuk mengungkapkan dan memberi pertanyaan, dan jawaban siswa tidak disertai pendapat yang jelas. Para guru sangat berperan dalam membimbing siswa mengingat mereka belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, perlu untuk di uji validitas dari soal angket dan soal tes yang dibagikan kepada siswa.

Setelah dilakukan Uji Validitas angket dan tes, terdapat 10 soal angket dan 10 soal tes yang dinyatakan valid dan yang akan dibagikan lagi kepada siswa di dalam pertemuan kedua.

2. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya untuk mengetahui sejauhmana ingatan mereka tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan materi berikutnya mengenai langkah-langkah dalam jurnal penyesuaian, pengertian, tujuan dan akun-akun yang perlu disesuaikan dalam jurnal penyesuaian sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *accelerated learning* dengan menggunakan media *animasi macro-media flash*.

Guru membangkitkan keinginan siswa untuk bertanya, dengan mengajukan pertanyaan, dan menciptakan masalah. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran, dengan memanfaatkan alat yang digunakan sama seperti pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan infokus bahan/materi mengenai jurnal penyesuaian, pengertian jurnal dan tujuan dengan menggunakan metode *accelerated learning* dengan menggunakan media *animasi macro-media flash*. Setelah guru selesai menyampaikan materi kemudian siswa dituntut mengerjakan latihan angket dan tes, siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan, dan guru menyimpulkan materi pelajaran.

Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dan tiap kelompok diberi tiga orang siswa untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah tentang materi jurnal pelajaran. Kemudian guru memberikan waktu kurang lebih 10 menit. Setelah selesai kemudian guru mengarahkan agar siswa kembali ke kursi masing-masing.

Kemudian guru mengarahkan setiap pasangan sebangku membahas lagi tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Siswa akan mudah menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya untuk mengerjakan latihan.

Dalam pertemuan kedua ini, aktivitas siswa sudah mulai mengalami peningkatan.

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui Angket dan Tes. Adapun hasil angket dan tes dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Validitas

a. Angket

Instrument berupa angket yang berisi 15 butir pernyataan. Skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Sebelum angket diberikan pada kelas yang akan diberi perlakuan maka perlu diujikan terlebih dahulu pada kelas lain untuk validasi. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas angket. (lampiran 7:87).

Tabel 4.1
Hasil perhitungan validitas Angket

No .	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
N= 35			
1	0,927	> 0,205	Valid
2	0,848	> 0,205	Valid
3	0,184	< 0,205	InValid
4	0,159	< 0,205	InValid
5	0,921	> 0,205	Valid

6	0,818	> 0,205	Valid
7	0,138	< 0,205	InValid
8	0,952	> 0,205	Valid
9	0,193	< 0,205	InValid
10	0,888	> 0,205	Valid
11	0,952	> 0,205	Valid
12	0,952	> 0,205	Valid
13	0,918	> 0,205	Valid
14	0,091	< 0,205	InValid
15	0,921	> 0,205	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dari 15 butir pernyataan terdapat 5 butir soal yang tidak valid (3,4,7,9,14). Hal ini dapat dilihat dari nilai *rhitung* < *rtabel* . Sehingga diperoleh 10 butir pernyataan yang valid. 10 butir pernyataan yang dikatakan valid karena nilai *rhitung* > *rtabel* . 10 butir pernyataan ini kemudian diberikan pada kelas yang akan digunakan untuk eksperimen.

b. Tes

Instrument berupa tes yang berisi 15 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 10 dan terendah adalah 2. Sebelum tes diberikan pada kelas yang akan diberi perlakuan maka perlu diujikan terlebih dahulu pada kelas lain untuk validasi. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *rhitung* > *rtabel*. Berikut hasil uji validitas tes. (lampiran **7:87**).

Tabel 4.2
Hasil perhitungan validitas tes

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
N = 35			
1	0,601	> 0,205	Valid
2	0,448	> 0,205	Valid
3	0,148	< 0,205	InValid
4	0,686	> 0,205	Valid
5	0,620	> 0,205	Valid
6	0,051	< 0,205	InValid
7	0,585	> 0,205	Valid
8	0,675	> 0,205	Valid
9	0,134	< 0,205	InValid
10	0,707	> 0,205	Valid
11	0,700	> 0,205	Valid
12	0,553	> 0,205	Valid
13	0,116	< 0,205	InValid
14	0,159	< 0,205	InValid
15	0,792	> 0,205	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dari 15 butir pertanyaan terdapat 5 butir soal yang tidak valid (3,6,9,13,14). Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga diperoleh 10 butir pertanyaan yang valid. 10 butir pertanyaan yang dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. 10 butir pertanyaan ini kemudian diberikan pada kelas yang akan digunakan untuk eksperimen.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya dengan ketentuan jika :

- f) Nilai cronbach Alpha 0,00 s.d 0,20 reliabilitas sangat rendah
- g) Nilai cronbach Alpha 0,21 s.d 0,40 reliabilitas rendah
- h) Nilai cronbach Alpha 0,41 s.d 0,60 reliabilitas cukup
- i) Nilai cronbach Alpha 0,61 s.d 0,80 reliabilitas tinggi
- j) Nilai cronbach Alpha 0,81 s.d 1,00 reliabilitas sangat tinggi

a. Angket

Item soal pernyataan yang sudah valid diuji reabilitasnya. Untuk menghitung reabilitas digunakan bantuan program software SPSS, Uji reliabilitas angket disajikan (lampiran 8:93).

Tabel 4.3
Reliability Statistics Angket

Cronbach's alpha	N Of Items
,763	10

Berdasarkan uji reliabilitas pada hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 35 siswa, berdasarkan nilai cronbach's alpha diperoleh hasil 0,763. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan yaitu sebesar 0,60. Maka diperoleh nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai ketentuannya ($0,763 > 0,60$). Dengan demikian, maka nilai reliabilitas pada hasil uji reliabilitas angket dalam penelitian ini masuk kepada nilai kategori ke-4 (Nilai cronbach Alpha 0,61 s.d 0,80 reliabilitas tinggi). Maka dinyatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi.

b. Tes

Item soal tes yang sudah valid diuji reabilitasnya. Untuk menghitung reabilitas digunakan bantuan program software SPSS, Uji reliabilitas tes disajikan (lampiran 8:93).

Tabel 4.4
Reliability statistics test

Cronbach's alpha	N Of Items
777	10

Berdasarkan uji reliabilitas pada hasil uji reliabilitas tes pada sampel sebanyak 35 siswa, berdasarkan nilai cronbach's alpha diperoleh hasil 0,777. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan yaitu sebesar 0,60. Maka diperoleh nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai ketentuannya ($0,777 > 0,60$). Dengan demikian, maka nilai reliabilitas pada hasil uji reliabilitas tes dalam penelitian ini masuk kepada nilai kategori ke-4 (Nilai cronbach Alpha 0,61 s.d 0,80 reliabilitas tinggi). Maka dinyatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi.

C. Analisis Data Penelitian

Dari deskripsi data penelitian yang diperoleh saat melakukan penelitian dan pengumpulan data di Smk PAB 2 Helvetia Medan, maka diperoleh perhitungan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas terlihat pada table berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Accelerated Learning	Hasil Belajar Akuntansi
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	34.3143	90.6000
	Std. Deviation	4.07121	4.79706
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.173
	Positive	.081	.173
	Negative	-.117	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.690	1.026

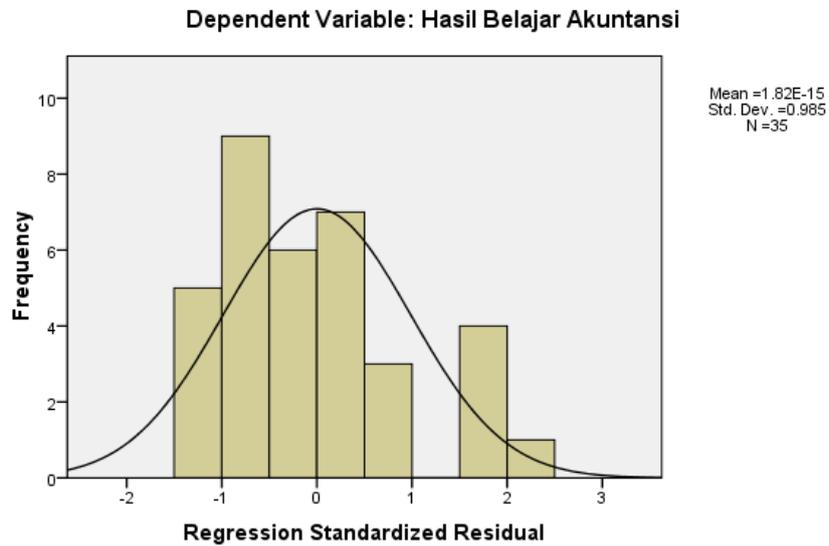
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas pada variabel metode accelerated learning (X) berdasarkan nilai kolmogrov-smirnov Z diperoleh hasil 0,69. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan yaitu sebesar 0,05. Maka diperoleh nilai kolmogrov-smirnov Z lebih besar dari nilai ketentuannya ($0,69 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data metode accelerated learning berdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan uji normalitas pada variabel hasil belajar (Y) berdasarkan nilai kolmogrov-smirnov Z diperoleh hasil 1,026. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan yaitu sebesar 0,05. Maka diperoleh nilai kolmogrov-smirnov Z lebih besar dari nilai ketentuannya ($1,026 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik uji normalitas dibawah ini :

Histogram



Berdasarkan gambar histogram uji normalitas di atas dapat dipahami bahwa distribusi statistik kurva distribusi normal berbentuk genda (*bell-shaped*) yang simetris yang memiliki parameter berupa mean dan simpangan baku dengan standar nilai $\mu = 0$ dan nilai $\sigma = 1$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians diuraikan untuk menguji kesamaan variabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama. Hasil uji homogenitas terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas
ANOVA

Metode Accelerated Learning					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	197.043	13	15.157	.868	.594
Within Groups	366.500	21	17.452		
Total	563.543	34			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai f_{hitung} adalah sebesar 0,868, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $f_{tabel} = 3,267$ (data terlampir). Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,868 < 3,267$), yang memiliki arti bahwa data bersifat homogen. (Pada lampiran **10:96**).

3. Uji Hipotesis

Untuk mencari regresi linier dapat dilihat (lampiran **11:97**), mencari regresi linier sederhana ditentukan dengan rumus $Y = a + bx$.

Hasil uji hipotesis terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	94.655	7.051		13.425	.000			
Metode Accelerated Learning dengan menggunakan media animasi Macromedia Flash	.118	.204	.100	3.579	.001	.100	.100	.100

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bx$$

Diminta :

Y = Hasil belajar

X = metode accelerated learning

Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 94,655 + 0,118 x$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 94,655 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa tanpa dilaksanakan metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia flash*, maka hasil belajar siswa memiliki nilai 94,655. Selanjutnya nilai positif (0,118) adalah koefisien regresi variabel X (metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia flash*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel Y (Hasil Belajar Siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel X (metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia flash*) akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa 0,118.

Berdasarkan tabel koefisien diatas juga dapat dilihat nilai pengaruh dari variabel metode accelerated learning (X) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,579, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,869 (data terlampir). Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,579 > 1,869$), yang memiliki arti bahwa variabel X (metode accelerated learning) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Media Animasi *Macromedia Flash* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90,60. Hal ini berarti hasil belajar akuntansi siswa pada siswa X SMK PAB 2 Helvetia Medan berada pada tingkat signifikan 0,01 artinya setiap penambahan 1% tingkat metode *accelerated learning* dengan menggunakan media animasi *macromedia flash*, maka nilai hasil belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,118.

Kemudian diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,579 > 1,869$), yang memiliki arti bahwa variabel X (metode *accelerated learning*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil belajar akuntansi siswa menggunakan metode pembelajaran *accelerated learning* dengan media animasi *macromedia flash* pada pokok bahasan jurnal penyesuaian lebih baik daripada sebelum menggunakan metode pembelajaran *accelerated learning* dengan media animasi *macromedia flash*. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif. Belajar akuntansi merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga akuntansi menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa. Dan proses ini mungkin lebih berhasil jika pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode *Accelerated Learning* dengan media animasi *macromedia flash*. Mengajar materi jurnal penyesuaian kepada siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan dengan menggunakan metode *Accelerated Learning* dengan media animasi *macromedia flash*, materi jurnal penyesuaian dapat disajikan secara nyata

karena dalam penerapan metode *Accelerated Learning* dengan menggunakan media animasi macromedia flash itu membuat siswa menggunakan panca indra yang dimiliki siswa, untuk dapat bergerak, menyimak dan aktif dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode ini diiringi dengan belajar kelompok saling bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dengan demikian juga apa yang diharapkan dapat tercapai.

E. Keterbatasan penelitian

Sebagai penulis biasa, penulis tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor :

1. Dilihat dari segi jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan cara kerjasama antar teman.
2. Waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran tidak begitu efektif.
3. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab tes yang diberikan.

Selain keterbatasan tersebut, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam

ilmu pengetahuan, buku panduan dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat ditulis simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Media Animasi *Macromedia Flash* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90,60.
2. Hasil belajar akuntansi dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Media Animasi *Macromedia Flash* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90,60. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Media Animasi *Macromedia Flash* berpengaruh besar pada hasil belajar akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada sejumlah saran yang dapat dikembangkan. Saran-saran tersebut adalah berikut ini,

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perlu ditingkatkan. Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran akuntansi adalah menggunakan metode pembelajaran *accelerated learning* menggunakan media animasi *macromedia flash*.
2. Seiring dengan perkembangan teknologi, diharapkan guru dapat menciptakan suasana yang berbeda dalam pengajaran, sebagai inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik minat siswa, terutama terhadap media pembelajaran.

3. Mengingat menulis merupakan salah satu materi yang menghasilkan suatu produk dan bernilai estetik tinggi, hendaknya guru lebih terampil dan sering melatih siswa dalam pokok bahasan jurnal penyesuaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. 2010. *Metode Strategi Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciptat.
- Amirullah. 2015. *Populasi dan Sampel*. Malang : Banyumedia Publishing Malang.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : PT Universitas Diponegoro.
- Istarani dan Muhammad Ridwan. 2015. *Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : presmo.
- Kamrianti. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : Nusamedia
- Lubis, H. Z., & Sudarningsih, S. (2017). PENGGUNAAN MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA. *Seminar Nasional Pendidikan, (2503–4855)*, 67–76.
- Manurung. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Publishing.
- 2011. *Media Pembelajaran*. Medan: Media Publishing.
- dkk. 2013. *Media Pembelajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Medan : Perdana Publishing.
- Priyanto. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom Yogyakarta.
- Rose, Colin and Malcolm J. Nicholl. 2012. *Accerelerated Learning For the 21th Century*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- 2003. *Kuasai Lebih Cepat Buku Pintar Accelerated Learning*. Bandung : Kaifa.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Russel. 2011. *The Accelerated Learning Fieldbook*. Bandung: Nusamedia.
- Sabri. 2003. *Metode Strategi Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta : PT Ciptat Press.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1 Edisi kelima.
- Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- 2008. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi Dan Metode dalam Model Inovasi Pembelajaran* . Jakarta : Gaung Persada Press group.

Silabus Berkarakter

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
 Kelas : X
 Satuan Pendidikan : SMK

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - Sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dibentuk melalui pembelajaran tidak langsung, antara lain melalui pembelajaran kompetensi pengetahuan (KD pada KI 3) dan kompetensi keterampilan (KD pada KI 4) serta pembiasaan dan keteladanan
 - Penilaian sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dilakukan, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan/atau jurnal (catatan pendidik)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja perbankan dan keuangan mikro pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang perbankan dan keuangan mikro
 Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja
 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung
 Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi, dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	- Hakikat akuntansi dan badan usaha	Mengamati - Mengamati klasifikasi akuntansi dan badan usaha Menanya - Merumuskan pertanyaan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akuntansi dan badan usaha	- Menjelaskan pengertian, tujuan, dan peran akuntansi - Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) Keterampilan	60 x 45'	- Buku Akuntansi Dasar X - Buku paket - Buku referensi lain	- Bersahabat/komunikatif - Kerja keras - Rasa ingin tahu
3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)		Mengumpulkan Informasi - Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akuntansi dan badan usaha Menalar/Mengasosiasi	- Menjelaskan bidang spesialisasi akuntansi dan pentingnya etika profesi akuntansi - Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha				
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha		- Menganalisis pencatatan akuntansi dan jenis badan usaha					
4.1 Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai		Mengomunikasikan - Mempresentasikan hasil analisis penerapan pencatatan akuntansi dan bentuk badan usaha					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
<p>perannya</p> <p>4.2 Mengelompokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)</p> <p>4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha</p>							
<p>3.4 Memahami asumsi, prinsip-prinsip, dan konsep dasar akuntansi</p> <p>3.5 Memahami siklus akuntansi</p> <p>3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.4 Mengelompokkan asumsi, prinsip-prinsip, dan konsep dasar akuntansi</p> <p>4.5 Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi</p> <p>4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi</p>	- Prinsip dan persamaan dasar akuntansi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati prinsip dan persamaan dasar akuntansi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pertanyaan tentang prinsip dan persamaan dasar akuntansi <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan prinsip dan persamaan dasar akuntansi <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis cara menggunakan prinsip dan persamaan dasar akuntansi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil analisis prinsip dan persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan asumsi, prinsip, dan konsep dasar akuntansi - Menjelaskan pengertian dan tahapan siklus akuntansi - Menjelaskan ruang lingkup persamaan dasar dalam akuntansi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Proyek 	30 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Dasar X - Buku paket - Buku referensi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja keras - Mandiri - Percaya diri - Tanggung jawab
<p>3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, dan <i>manufacture</i></p> <p>3.8 Menerapkan jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematis pencatatan, dan bentuk jurnal</p> <p>3.9 Menerapkan buku besar</p> <p>4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusa-</p>	- Pencatatan dalam jurnal dan buku besar	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati berbagai jenis pencatatan dalam jurnal dan buku besar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pertanyaan tentang pencatatan dalam jurnal dan buku besar <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pencatatan dalam jurnal dan buku besar <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis cara pencatatan dalam jurnal dan buku besar <p>Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mengenai transaksi dan bukti transaksi - Menjelaskan mekanisme debit dan kredit serta penjumlahan - Menjelaskan rekapitulasi dan peminjaman ke dalam buku besar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Proyek 	60 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Dasar X - Buku paket - Buku referensi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerja keras - Mandiri - Rasa ingin tahu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
<p>4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal</p> <p>4.9 Melakukan pencatatan buku besar</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil analisis cara pencatatan dalam jurnal dan buku besar 					
<p>3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian</p> <p>3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun neraca lajur sebagai pembantu dalam membuat laporan keuangan</p> <p>4.10 Membuat jurnal penyesuaian</p> <p>4.11 Menyusun laporan keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian dan laporan keuangan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan cara pembuatan penyesuaian dan laporan keuangan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pertanyaan tentang cara penyesuaian dan laporan keuangan <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi tentang cara penyesuaian dan laporan keuangan <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis cara penyesuaian dan laporan keuangan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil penyesuaian dan laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mengenai penyesuaian dalam kegiatan akuntansi - Menjelaskan mengenai kertas kerja dalam kegiatan akuntansi - Menjelaskan dan menyusun laporan dalam kegiatan akuntansi - Menjelaskan mengenai jurnal penutup dan pembalik 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Proyek 	30 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Dasar X - Buku paket - Buku referensi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersahabat/komunikatif - Disiplin - Kerja keras - Tanggung jawab

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs.Satiman

Khairunni'am,S.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : Menjelaskan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa

Indikator :

1. Dapat menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa
2. Dapat menjelaskan akun-akun yang harus disesuaikan pada jurnal penyesuaian
3. Dapat membuat jurnal penyesuaian

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa
2. Siswa dapat menjelaskan akun-akun yang harus disesuaikan pada jurnal penyesuaian
3. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian

II. Materi Pelajaran

1. Pengertian jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang berfungsi untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun dari neraca saldo yang belum menggambarkan saldo yang sebenarnya, sehingga memperlihatkan saldo yang sebenarnya.

2. Akun-akun yang harus disesuaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali).

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat dalam pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut:

Beban perlengkapan	Rp xxx
perlengkapan	Rp xxx

Misalnya tanggal 30 september dilakukan perhitungan terhadap perlengkapan kantor senilai Rp 450.000.

Jurnal penyesuaiannya :

Beban perlengkapan	Rp 450.000
Perlengkapan	Rp 450.000

2. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar tetapi belum dibebankan sebagai biaya dalam periode itu. Biaya dibayar di muka ini sering timbul apabila perusahaan membayar biaya-biaya untuk beberapa periode sekaligus, sehingga dari jumlah pengeluaran tadi sebagian akan menjadi beban periode itu dan sebagian akan dibebankan pada periode mendatang.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat biaya dibayar di muka, yaitu: Metode asset/harta dan beban.

Misalnya : pada tanggal 3 agustus 2010, perusahaan membayar asuransi sebesar Rp 900.000 untuk 6 bulan kedepan.

	Metode harta	Metode beban
3	Jurnal umum :	Jurnal umum :
agustus	Asuransi dibayar dimuka Rp 900.000 Kas Rp 900.000	Beban asuransi Rp 900.000 Kas Rp 900.000
2010	(asuransi perbulan = 900.000/6 bulan = 150.000) Beban asuransi = 5 x 150.000 = 750.000	Asuransi terhitung pada bulan yang belum dijalani Asuransi dibayar dimuka = 2 x 150.000 = 300.000
	Jurnal penyesuaian : Beban asuransi Rp 750.000 Asuransi dibayar dimuka Rp 750.000	Jurnal penyesuaian : Asuransi dibayar dimuka Rp 300.000 Beban asuransi Rp 300.000

3. Depresiasi (Penyusutan)

Pada akhir periode aktiva tetap yang dimiliki perusahaan harus disusutkan, karena nilai aktiva tetap yang sesungguhnya pada tahun berjalan dibandingkan dengan nilai aktiva tetap pada tahun pembelian tidaklah sama.

Misalnya : penyusutan kendaraan per tahun ditetapkan sebesar 10% dari harga perolehan yaitu Rp 150.000.000

Jurnal penyesuaian :

Beban penyusutan	Rp 15.000.000
Akumulasi penyusutan	Rp 15.000.000

$$10/100 \times 150.000.000 = 15.000.000$$

4. Beban yang masih harus dibayar

Biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam rekening-rekening disebut juga sebagai utang biaya. Oleh karena itu setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian agar biaya-biaya seperti itu dapat dibebankan dalam periode yang bersangkutan.

Contoh: gaji karyawan pada bulan desember 2010 baru akan dibayar tanggal 2 januari 2011 sebesar Rp 6.500.000

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat utang biaya adalah sebagai berikut:

Beban gaji	Rp 6.500.000
Utang gaji	Rp 6.500.000

5. Pendapatan masih harus diterima

Pendapatan yang sudah diperoleh tetapi masih belum diterima atau belum dicatat atau dapat disebut sebagai piutang pendapatan. Oleh karena itu, setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian untuk mencatat penyesuaian itu

Contoh: pendapatan yang masih harus diterima dari pelanggan sampai akhir periode adalah 4.500.000

Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk mencatat pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Piutang	Rp 4.500.000
Pendapatan	Rp 4.500.000

6. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan dari pendapatan tetapi bukan pendapatan untuk periode tersebut, atau dengan kata lain merupakan pendapatan periode yang akan datang yang diterima pada periode saat ini. Oleh karena itu, pendapatan tidak dapat diakui sebagai pendapatan periode sekarang.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat pendapatan diterima dimuka, yaitu: metode utang dan metode pendapatan

Misalnya : tanggal 1 september 2010 perusahaan menerima pembayaran untuk reparasi bus Rp 3.500.000 dengan jangka waktu 5 bulan.

	Metode utang	Metode pendapatan
1 september 2010	Jurnal umum : Kas Rp 3.500.000 Pendapatan diterima dimuka Rp 3.500.000 Pendapatan perbulan = $3.500.000/5$ bulan = 700.000 Pendapatan = $4 \times 700.000 = 2.800.000$ Jurnal penyesuaian : Beban asuransi Rp 2.800.000 Asuransi dibayar dimuka Rp 2.800.000	Jurnal umum : Kas Rp 3.500.000 Pendapatan Rp 3.500.000 Pendapatan yang belum diakui Pendapatan = 1×700.000 Jurnal penyesuaian : Asuransi dibayar dimuka Rp 700.000 Beban asuransi Rp 700.000

III. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Individu, kelompok, tanya jawab, penugasan

Metode pembelajaran : Accelerated Learning

Media : Animasi Macromedia Flash

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi/Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam • Berdoa bersama • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran • Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. 	10
B.	Kegiatan Inti :	70

	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video tentang transaksi-transaksi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian. • Guru menampilkan pengertian jurnal penyesuaian pada slide video. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya hubungan antara video transaksi dengan jurnal penyesuaian dan langkah-langkah pencatatannya. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencermati video transaksi yang ditunjukkan guru. • Guru membagikan kepada setiap siswa lembar kerja yang berisikan transaksi-transaksi jurnal penyesuaian. <p><i>mengasosiasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mencatat transaksi-transaksi yang ditayangkan dalam video diawal pembelajaran tersebut kedalam tabel jurnal penyesuaian. <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hasil pencatatan transaksinya tersebut dan siswa lainnya diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. 	
C.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi • Guru melakukan evaluasi dengan tes tertulis 	10

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan dan mengakhiri dengan memberikan penguatan. • Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	
--	---	--

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

- a. Alat / Bahan : Spidol, infokus, laptop
- b. Sumber Belajar : LKS, buku siswa, buku guru

VI. Penilaian :

- 1. Prosedur penilaian : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
- 2. Teknik penilaian : Tes tertulis
- 3. Bentuk Penilaian : Essay tes

Instrument penilaian

- 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Jurnal Penyesuaian dan fungsi dari Jurnal Penyesuaian!
- 2. Jelaskan fungsi dari jurnal penyesuaian !
- 3. Sebutkan akun-akun apa saja yang harus disesuaikan!
- 4. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !
saldo akun perlengkapan di neraca saldo sebesar Rp 4.400.000. Pada akhir periode informasi menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp 2.700.000.
- 5. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !
Neraca saldo akun asuransi menunjukkan nilai Rp 3.600.000 dan pada akhir periode, informasi saldo akun menunjukkan tersisa sebanyak Rp 3.000.000.
- 6. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Informasinya menunjukkan bahwa beban penyusutan/ depresiasi untuk periode Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.400.000

7. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

saldo akun sewa dibayar dimuka berjumlah Rp 19.200.000 tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, karena sudah terpakai sewa sebesar Rp 3.200.000

8. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan yang berjumlah Rp 550.000. Jumlah ini belum termasuk yang terdapat pada neraca saldo sebesar Rp 15.600.000 (piutang pendapatan perusahaan).

9. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Saldo pendapatana diterima dimuka berjumlah Rp 10.000.000 dan sampai akhir periode perusahaan baru mengerjakan sebesar Rp 2.600.000. Jadi dicatat sebagai pendapatan sewa bertambah dan pendapatan diterima dimuka berkurang sebesar Rp 2.600.000.

10. Buatlah jurnal penyesuaian dari data di bawah ini

PERUSAHAAN ANDIKA
Neraca Saldo
Per April 2007

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	40.350.000,00	-
112	Piutang	1.500.000,00	-
113	Perlengkapan	2.500.000,00	-
121	Peralatan	27.000.000,00	-
211	Utang Usaha	-	7.500.000,00
311	Modal Awal	-	60.000.000,00
312	Prive	500.000,00	-
411	Pendapatan Jasa	-	8.250.000,00
511	Beban Telepon	300.000,00	-
512	Beban Lain-lain	100.000,00	-
513	Beban Gaji	3.000.000,00	-

514	Beban Sewa	500.000,00	-
	Jumlah	75.750.000,00	75.750.000,00

Informasi tambahan:

1. Piutang tak tertagih 1%
2. Perlengkapan yang masih tersedia Rp 2.000.000,00
3. Peralatan disusutkan 10% dari harga beli
4. Pendapatan yang masih harus diterima
5. Beban Gaji yang masih harus dibayar Rp 200.000,00
6. Beban Sewa dibayar mulai 1 Maret untuk 5 bulan

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang berfungsi untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun dari neraca saldo yang belum menggambarkan saldo yang sebenarnya, sehingga memperlihatkan saldo yang sebenarnya.
2. Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan jurnal penyesuaian sebagai berikut:
 1. Dibuat agar pada akhir periode, akun riil yang terdiri dari harta , kewajiban,, dan modal menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.
 2. Dibuat agar akun-akun nominal seperti akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.
 3. Akun-akun yang harus disesuaikan adalah:
 1. Pemakaian perlengkapan
 2. Biaya dibayar dimuka
 3. Depresiasi (Penyusutan)
 4. Beban yang masih harus dibayar
 5. Pendapatan masih harus diterima
 6. Pendapatan diterima dimuka

4. Jurnal penyesuaian nya adalah :

artinya perusahaan telah melakukan pemakaian perlengkapan sebesar Rp 4.400.000 – Rp 2.700.000 =Rp 1.700.000. Jadi dicatat menambah beban perlengkapan dan mengurangi perlengkapan sebesar Rp1.700.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Beban perlengkapan		1.700.000	
	perlengkapan			1.700.000

5. Jurnal penyesuaian nya adalah :

artinya premi asuransi yang sudah menjadi beban adalah Rp 3.600.000- Rp 3.000.000 = Rp 600.000 (yang harus diakui sebagai beban asuransi dan mengurangi asuransi dibayar dimuka).

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Beban Asuransi		600.000	
	Asuransi dibayar dimuka			600.000

6. Jurnal penyesuaian nya adalah :

Jadi akan menambah beban penyusutan dan menambah akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.400.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Beban Penyusutan Peralatan		1.400.000	
	Akm. Penyusuta Peralatan			1.400.000

7. Jadi jurnal penyesuaian nya adalah :

jadi beban sewa bertambah dan sewa dibayar dimuka berkurang sebesar Rp 3.200.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Beban Sewa		3.200.000	
	Sewa dibayar dimuka			3.200.000

8. Jurnal penyesuaian nya adalah :

Jadi dicatat sebagai menambah piutang pendapatan dan pendapatan jasa sebesar Rp 16.150.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Piutang Pendapatan		16.150.000	
	Pendapatan jasa			16.150.000

9. Jurnal penyesuaian nya adalah :

artinya masih ada Rp 7.400.000 yang masih menjadi utang pendapatan perusahaan.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Pendapatan diterima dimuka		2.600.000	
	Pendapatan Sewa			2.600.000

10. Jurnal penyesuaian nya adalah :

PERUSAHAAN ANDIKA

Jurnal Penyesuaian

30 April 2007

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
30	Beban Kerugian Piutang Piutang		15.000,00	15.000,00
30	Beban Perlengkapan Perlengkapan		500.000,00	500.000,00
30	Beban Penyusutan Peralatan Ak. Penyusutan Peralatan		2.700.000,00	2.700.000,00
30	Piutang Pendapatan Jasa		4.500.000,00	4.500.000,00
30	Beban Gaji Utang Gaji		200.000,00	200.000,00
30	Sewa Dibayar di Muka Beban Sewa		300.000,00	300.000,00

Medan,

2019

Diketahui

Guru Pamong

Khairunni'am,S.Pd

Peneliti

Adelia Pinta Putra

Mengetahui

Kepala SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN

Drs.Satiman

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : Membuat jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa

Indikator :

1. Dapat menjelaskan penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
2. Dapat membuat jurnal penyesuaian

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
2. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian

II. Materi Pelajaran

1. Pengertian jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang berfungsi untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun dari neraca saldo yang belum menggambarkan saldo yang sebenarnya, sehingga memperlihatkan saldo yang sebenarnya.

2. Akun-akun yang harus disesuaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali).

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat dalam pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut:

Beban perlengkapan	Rp xxx
perlengkapan	Rp xxx

Misalnya tanggal 30 september dilakukan perhitungan terhadap perlengkapan kantor senilai Rp 450.000.

Jurnal penyesuaiannya :

Beban perlengkapan	Rp 450.000
Perlengkapan	Rp 450.000

2. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar tetapi belum dibebankan sebagai biaya dalam periode itu. Biaya dibayar di muka ini sering timbul apabila perusahaan membayar biaya-biaya untuk beberapa periode sekaligus, sehingga dari jumlah pengeluaran tadi sebagian akan menjadi beban periode itu dan sebagian akan dibebankan pada periode mendatang.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat biaya dibayar di muka, yaitu: Metode asset/harta dan beban.

Misalnya : pada tanggal 3 agustus 2010, perusahaan membayar asuransi sebesar Rp 900.000 untuk 6 bulan kedepan.

	Metode harta	Metode beban
3	Jurnal umum :	Jurnal umum :
agustus	Asuransi dibayar dimuka Rp 900.000 Kas Rp 900.000	Beban asuransi Rp 900.000 Kas Rp 900.000
2010	(asuransi perbulan = 900.000/6 bulan = 150.000) Beban asuransi = 5 x 150.000 = 750.000	Asuransi terhitung pada bulan yang belum dijalani Asuransi dibayar dimuka = 2 x 150.000 = 300.000
	Jurnal penyesuaian : Beban asuransi Rp 750.000 Asuransi dibayar dimuka Rp 750.000	Jurnal penyesuaian : Asuransi dibayar dimuka Rp 300.000 Beban asuransi Rp 300.000

3. Depresiasi (Penyusutan)

Pada akhir periode aktiva tetap yang dimiliki perusahaan harus disusutkan, karena nilai aktiva tetap yang sesungguhnya pada tahun berjalan dibandingkan dengan nilai aktiva tetap pada tahun pembelian tidaklah sama.

Misalnya : penyusutan kendaraan per tahun ditetapkan sebesar 10% dari harga perolehan yaitu Rp 150.000.000

Jurnal penyesuaian :

Beban penyusutan	Rp 15.000.000
Akumulasi penyusutan	Rp 15.000.000

$$10/100 \times 150.000.000 = 15.000.000$$

4. Beban yang masih harus dibayar

Biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam rekening-rekening disebut juga sebagai utang biaya. Oleh karena itu setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian agar biaya-biaya seperti itu dapat dibebankan dalam periode yang bersangkutan.

Contoh: gaji karyawan pada bulan desember 2010 baru akan dibayar tanggal 2 januari 2011 sebesar Rp 6.500.000

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat utang biaya adalah sebagai berikut:

Beban gaji	Rp 6.500.000
Utang gaji	Rp 6.500.000

5. Pendapatan masih harus diterima

Pendapatan yang sudah diperoleh tetapi masih belum diterima atau belum dicatat atau dapat disebut sebagai piutang pendapatan. Oleh karena itu, setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian untuk mencatat penyesuaian itu

Contoh: pendapatan yang masih harus diterima dari pelanggan sampai akhir periode adalah 4.500.000

Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk mencatat pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Piutang pendapatan	Rp 4.500.000
pendapatan	Rp 4.500.000

6. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan dari pendapatan tetapi bukan pendapatan untuk periode tersebut, atau dengan kata lain merupakan pendapatan periode yang akan datang yang diterima pada periode saat ini. Oleh karena itu, pendapatan tidak dapat diakui sebagai pendapatan periode sekarang.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat pendapatan diterima dimuka, yaitu: metode utang dan metode pendapatan.

Misalnya : tanggal 1 september 2010 perusahaan menerima pembayaran untuk reparasi bus Rp 3.500.000 dengan jangka waktu 5 bulan.

	Metode utang	Metode pendapatan
1 september 2010	Jurnal umum : Kas Rp 3.500.000 Pendapatan diterima dimuka Rp 3.500.000 Pendapatan perbulan = $3.500.000/5$ bulan = 700.000 Pendapatan = $4 \times 700.000 = 2.800.000$ Jurnal penyesuaian : Beban asuransi Rp 2.800.000 Asuransi dibayar dimuka Rp 2.800.000	Jurnal umum : Kas Rp 3.500.000 Pendapatan Rp 3.500.000 Pendapatan yang belum diakui Pendapatan = 1×700.000 Jurnal penyesuaian : Asuransi dibayar dimuka Rp 700.000 Beban asuransi Rp 700.000

III. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Individu, kelompok, tanya jawab, penugasan

Metode pembelajaran : Accelerated Learning

Media : Animasi Macromedia Flash

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi/Waktu / Menit
A.	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam • Berdoa bersama • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran • Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki 	10 Menit

	oleh siswa.	
B.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video tentang transaksi-transaksi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian. • Guru menampilkan pengertian jurnal penyesuaian pada slide video. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya hubungan antara video transaksi dengan jurnal penyesuaian dan langkah-langkah pencatatannya. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencermati video transaksi yang ditunjukkan guru. • Guru membagikan kepada setiap siswa lembar kerja yang berisikan transaksi-transaksi jurnal penyesuaian. <p><i>mengasosiasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mencatat transaksi-transaksi yang ditayangkan dalam video diawal pembelajaran tersebut kedalam tabel jurnal penyesuaian. <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hasil pencatatan transaksinya tersebut dan siswa lainnya diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. 	70 menit
C.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyimpulkan materi pembelajaran • Guru memberikan saran kepada siswa untuk belajar 	10 menit

	dirumah	
--	---------	--

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

- a. Alat / Bahan : Spidol, infokus, laptop
- b. Sumber Belajar : LKS, buku siswa, buku guru

VI. Penilaian :

- 3. Prosedur penilaian : a. Penilaian proses belajar mengajar
b. Penilaian hasil belajar
- 2. Teknik penilaian : Tes tertulis
- 3. Bentuk Penilaian : Essay tes

Instrument penilaian

- 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Jurnal Penyesuaian
- 2. Jelaskan fungsi dari Jurnal Penyesuaian!
- 3. Buatlah Jurnal Penyesuaian dari kasus dibawah ini !
saldo akun perlengkapan di neraca saldo sebesar Rp 4.400.000. Pada akhir periode informasi menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp 2.700.000.
- 4. Buatlah Jurnal Penyesuaian dari kasus dibawah ini !
Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !
Neraca saldo akun asuransi menunjukkan nilai Rp 3.600.000 dan pada akhir periode, informasi saldo akun menunjukkan tersisa sebanyak Rp 3.000.000.
- 5. Buatlah Jurnal Penyesuaian dari kasus dibawah ini !
saldo akun sewa dibayar dimuka berjumlah Rp 19.200.000 tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya karena sudah terpakai sewa sebesar Rp 3.200.000
- 6. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan yang berjumlah Rp 550.000. Jumlah ini belum termasuk yang terdapat pada neraca saldo sebesar Rp 15.600.000 (piutang pendapatan perusahaan).

7. Buatlah jurnal penyesuaian dari data di bawah ini !

PERUSAHAAN ANDIKA

Neraca Saldo

Per April 2007

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	40.350.000,00	-
112	Piutang	1.500.000,00	-
113	Perlengkapan	2.500.000,00	-
121	Peralatan	27.000.000,00	-
211	Utang Usaha	-	7.500.000,00
311	Modal Awal	-	60.000.000,00
312	Prive	500.000,00	-
411	Pendapatan Jasa	-	8.250.000,00
511	Beban Telepon	300.000,00	-
512	Beban Lain-lain	100.000,00	-
513	Beban Gaji	3.000.000,00	-
514	Beban Sewa	500.000,00	-
	Jumlah	75.750.000,00	75.750.000,00

Informasi tambahan:

1. Piutang tak tertagih 1%
2. Perlengkapan yang masih tersedia Rp 2.000.000,00
3. Peralatan disusutkan 10% dari harga beli
4. Beban Sewa dibayar mulai 1 Maret untuk 5 bulan

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang berfungsi untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun dari neraca saldo yang belum menggambarkan saldo yang

sebenarnya, sehingga memperlihatkan saldo yang sebenarnya.

2. Fungsinya ialah :

- 1) Dibuat agar pada akhir periode, akun riil yang terdiri dari harta , kewajiban,, dan modal menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.
- 2) Dibuat agar akun-akun nominal seperti akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.

3. Jurnal penyesuaian nya adalah :

artinya perusahaan telah melakukan pemakaian perlengkapan sebesar Rp 4.400.000 – Rp 2.700.000 =Rp 1.700.000. Jadi dicatat menambah beban perlengkapan dan mengurangi perlengkapan sebesar Rp1.700.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Beban perlengkapan		1.700.000	
	perlengkapan			1.700.000

4. Jurnal penyesuaian nya adalah :

artinya premi asuransi yang sudah menjadi beban adalah Rp 3.600.000- Rp 3.000.000 = Rp 600.000 (yang harus diakui sebagai beban asuransi dan mengurangi asuransi dibayar dimuka).

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017 Desember	Beban Asuransi		600.000	
	Asuransi dibayar dimuka			600.000

5. Jadi jurnal penyesuaian nya adalah :

jadi beban sewa bertambah dan sewa dibayar dimuka berkurang sebesar Rp 3.200.000.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017	Beban Sewa		3.200.000	
Desember	Sewa dibayar dimuka			3.200.000

6. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Jadi dicatat sebagai menambah piutang pendapatan dan pendapatan jasa sebesar Rp 16.150.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2017	Piutang Pendapatan		16.150.000	
Desember	Pendapatan jasa			16.150.000

7. PERUSAHAAN ANDIKA

Jurnal Penyesuaian

30 April 2007

Tgl	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
30	Beban Kerugian Piutang		15.000,00	
	Piutang			15.000,00
30	Beban Perlengkapan		500.000,00	
	Perlengkapan			500.000,00
30	Beban Penyusutan Peralatan		2.700.000,00	
	Ak. Penyusutan Peralatan			2.700.000,00
30	Piutang		4.500.000,00	
	Pendapatan Jasa			4.500.000,00
30	Beban Gaji		200.000,00	
	Utang Gaji			200.000,00
30	Sewa Dibayar di Muka		300.000,00	
	Beban Sewa			300.000,00

Medan, 2019

Diketahui

Guru Pamong

Peneliti

Khairunni'am,S.Pd

Adelia Pinta Putra

Mengetahui

Kepala SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN

Drs.Satiman

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan lengkap.
2. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur-jujurnya.
3. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain.
4. Berilah tanda(√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.

Keterangan

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

NAMA :

KELAS :

No	pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> saya memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengikuti pelajaran akuntansi.				
2	Pengajaran akuntansi dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> membuat saya aktif dalam mengikuti pelajaran akuntansi.				
3	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> saya lebih mudah memahami pelajaran akuntansi.				
4	Dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> saya dapat belajar kelompok bersama teman dengan hasil yang lebih baik.				
5	Dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i>				

	saya dan teman-teman dapat saling memaksimalkan proses belajar dengan cara menghargai kebutuhan dari beragam individu yang berbeda.				
6	Metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> dapat membuat saya dan teman-teman untuk belajar lebih cepat, aktif dan efisiensi.				
7	Metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> dapat membuat saya untuk aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
8	Dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> saya lebih mudah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
9	Dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> saya dan teman-teman bisa saling bertukar pikiran didalam satu kelompok untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.				
10	Dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> saya merasa lebih mudah mengingat materi pelajaran Akuntansi dalam belajar kelompok.				
11	Pelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan.				
12	Dengan ditampilkan video animasi <i>macromedia flash</i> , saya dapat memahami tentang materi jurnal penyesuaian dan membuat saya aktif dalam belajar akuntansi dan akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.				
13	Pembelajaran dengan metode pembelajaran <i>accelerated learning</i> dengan media animasi <i>macromedia flash</i> pada materi jurnal penyesuaian dapat menciptakan Suasana yang menyenangkan.				

14	Media animasi <i>macromedia flash</i> dapat membuat saya untuk lebih berprestasi.				
15	Dengan media animasi <i>macromedia flash</i> saya menjadi lebih berani mengajukan pertanyaan kepada guru.				

SOAL UJI VALIDITAS (TES)

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Jurnal Penyesuaian !
2. Jelaskan fungsi dari Jurnal Penyesuaian!
3. Sebutkan akun-akun apa saja yang harus disesuaikan!
4. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

saldo akun perlengkapan di neraca saldo sebesar Rp. 4.400.000. Pada akhir periode informasi menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp. 2.700.000.
5. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Neraca saldo akun asuransi menunjukkan nilai Rp. 3.600.000. dan pada akhir periode, informasi saldo akun menunjukkan tersisa sebanyak Rp. 3.000.000.

6. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Informasinya menunjukkan bahwa beban penyusutan/depresiasi untuk periode Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.400.000.

7. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Saldo akun sewa dibayar dimuka berjumlah Rp. 19.200.000 tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, karena sudah terpakai sewa sebesar Rp. 3.200.000.

8. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan yang berjumlah Rp. 550.000. Jumlah ini belum termasuk yang terdapat pada neraca saldo sebesar Rp. 15.600.00 (piutang pendapatan perusahaan).

9. Buatlah jurnal penyesuaian dari kasus dibawah ini !

Saldo pendapatan diterima dimuka berjumlah Rp. 10.000.000. dan sampai akhir periode perusahaan baru mengerjakan sebesar Rp. 2.600.000. Jadi dicatat sebagai pendapatan sewa bertambah dan pendapatan diterima dimuka berkurang sebesar Rp. 2.600.000.

- Buatlah jurnal penyesuaian dari data di bawah ini

PERUSAHAAN ANDIKA

Neraca Saldo

Per April 2007

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	40.350.000,00	-
112	Piutang	1.500.000,00	-
113	Perlengkapan	2.500.000,00	-
121	Peralatan	27.000.000,00	-
211	Utang Usaha	-	7.500.000,00
311	Modal Awal	-	60.000.000,00

312	Prive	500.000,00	-
411	Pendapatan Jasa	-	8.250.000,00
511	Beban Telepon	300.000,00	-
512	Beban Lain-lain	100.000,00	-
513	Beban Gaji	3.000.000,00	-
514	Beban Sewa	500.000,00	-
	Jumlah	75.750.000,00	75.750.000,00

Informasi tambahan:

10. Piutang tak tertagih 1%
11. Perlengkapan yang masih tersedia Rp 2.000.000,00
12. Peralatan disusutkan 10% dari harga beli
13. Pendapatan yang masih harus diterima
14. Beban Gaji yang masih harus dibayar Rp 200.000,00
15. Beban Sewa dibayar mulai 1 Maret untuk 5 bulan

JAWABAN UJI VALIDITAS (TES)

1. Pengertian dari jurnal satu ini adalah proses penyesuaian yang disusun berdasarkan data yang diterima dari neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode. Isi, atau yang biasa disebut dengan ayat jurnal penyesuaian, merupakan jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam beberapa akun. Tujuannya agar saldo bisa mencerminkan jumlah saldo yang sebenarnya.

2. Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan jurnal penyesuaian sebagai berikut:
 3. Dibuat agar pada akhir periode, akun riil yang terdiri dari harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.
 4. Dibuat agar akun-akun nominal seperti akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan atau hasil yang sebenarnya.
5. Akun – akun yang perlu disesuaikan dalam Ayat Jurnal penyesuaian
 1. Pemakaian perlengkapan
 2. Biaya dibayar dimuka
 3. Depresiasi (Penyusutan)
 4. Beban yang masih harus dibayar
 5. Pendapatan masih harus diterima
 6. Pendapatan diterima dimuka

6. Jurnal penyesuaiannya adalah :

artinya perusahaan telah melakukan pemakaian perlengkapan sebesar Rp. 4.400.000 – Rp. 2.700.000 = Rp. 1.700.000. jadi dicatat menambah beban perlengkapan dan mengurangi perlengkapan sebesar Rp. 1.700.000.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2017	Beban Perlengkapan		1.700.000	
Desember	Perlengkapan			1.700.000

7. Jurnal penyesuaiannya adalah :

artinya premi asuransi yang sudah menjadi beban adalah Rp. 3.600.000 – Rp. 3.000.000 = Rp. 600.000 (yang harus diakui sebagai beban asuransi dan mengurangi asuransi dibayar dimuka).

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2017	Beban Asuransi		600.000	
Desember	Asuransi Dibayar Dimuka			600.000

8. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Jadi akan menambah beban penyusutan dan menambah akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.400.000.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2017	Beban Penyusutan Peralatan		1.400.000	
Desember	Akm Penyusutan Peralatan			1.400.000

9. Jurnal penyesuaiannya adalah :

jadi beban sewa bertambah dan sewa dibayar dimuka berkurang sebesar Rp. 3.200.000.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2017	Beban Sewa		3.200.000	
Desember	Sewa dibayar dimuka			3.200.000

10. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Jadi dicatat sebagai menambah piutang pendapatan dan pendapatan jasa sebesar Rp. 16.150.000.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2017	Piutang Pendapatan		550.000	
Desember	Pendapatan Jasa			550.000

11. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Artinya masih ada Rp. 7.400.000 yang masih menjadi utang pendapatan perusahaan.

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2017	Pendapatan Diterima Dimuka		2.600.000	
Desember	Pendapatan Sewa			2.600.000

12. Jurnal penyesuaiannya adalah :

PERUSAHAAN ANDIKA
Jurnal Penyesuaian
30 April 2007

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
April 30	Beban Kerugian Piutang Piutang		15.000,00	15.000,00
30	Beban Perlengkapan Perlengkapan		500.000,00	500.000,00
30	Beban Penyusutan Peralatan Ak. Penyusutan Peralatan		2.700.000,00	2.700.000,00
30	Piutang Pendapatan Jasa		4.500.000,00	4.500.000,00
30	Beban Gaji Utang Gaji		200.000,00	200.000,00
30	Sewa Dibayar di Muka Beban Sewa		300.000,00	300.000,00

Lampiran

NILAI R TABEL

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran

NILAI T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran

DATA UJI HIPOTESIS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Accelerated Learning dengan menggunakan media animasi Macromedia Flash ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100 ^a	.101	.020	4.84464

a. Predictors: (Constant), Metode Accelerated Learning dengan menggunakan media animasi Macromedia Flash

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.871	1	7.871	3.335	.006 ^a
	Residual	774.529	33	23.471		
	Total	782.400	34			

a. Predictors: (Constant), Metode Accelerated Learning dengan menggunakan media animasi Macromedia Flash

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	94.655	7.051		13.425	.000			
	Metode Accelerated Learning dengan menggunakan media animasi Macromedia Flash	.118	.204	.100	3.579	.001	.100	.100	.100

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Lampiran

DATA UJI NORMALITAS

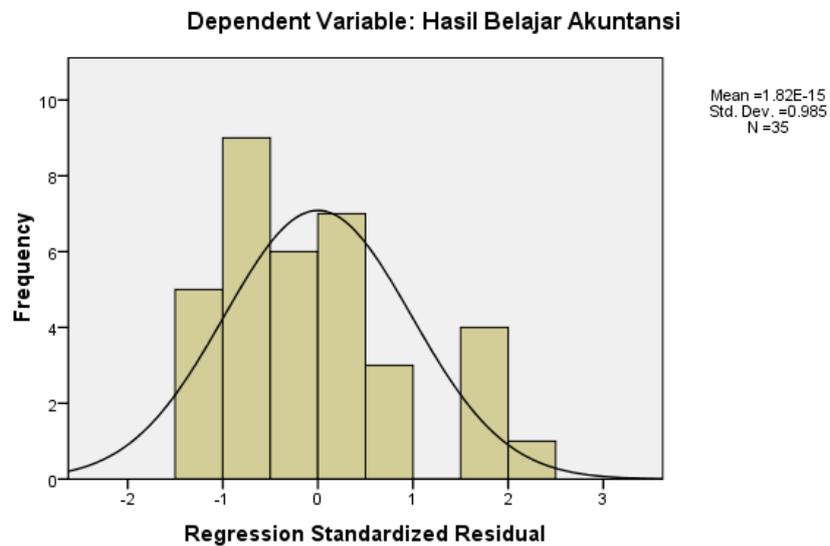
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Accelerated Learning	Hasil Belajar Akuntansi
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	34.3143	90.6000
	Std. Deviation	4.07121	4.79706
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.173
	Positive	.081	.173
	Negative	-.117	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.690	1.026

a. Test distribution is Normal.

Charts

Histogram



Berdasarkan gambar histogram uji normalitas di atas dapat dipahami bahwa distribusi statistik kurva distribusi normal berbentuk genda (*bell-shaped*) yang simetris yang memiliki parameter berupa mean dan simpangan baku dengan standar nilai $\mu = 0$ dan nilai $\sigma = 1$.

Pertanyaan_8	Pearson Correlation	.188	.080	.370*	.331	.131	.252	.306	1	.359*	.379*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.279	.649	.029	.052	.452	.143	.073		.034	.025	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan_9	Pearson Correlation	.183	.341*	.096	.231	.039	.255	.125	.359*	1	.296	.524**
	Sig. (2-tailed)	.293	.045	.584	.182	.823	.140	.473	.034		.084	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pertanyaan_10	Pearson Correlation	.113	.128	.212	.220	.187	.435**	.108	.379*	.296	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.518	.464	.222	.204	.281	.009	.535	.025	.084		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Hasil Belajar Akuntansi	Pearson Correlation	.575**	.544**	.538**	.677**	.595**	.659**	.530**	.599**	.524**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item_7	Pearson Correlation	.145	.156	.262	.228	.104	.214	1	.372	.184	.352	.539**
	Sig. (2-tailed)	.404	.370	.128	.189	.551	.217		.028	.289	.038	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_8	Pearson Correlation	.363	.354	.193	.150	.186	.211	.372	1	.271	.226	.568**
	Sig. (2-tailed)	.032	.037	.266	.389	.284	.223	.028		.115	.191	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_9	Pearson Correlation	.368	.372	.397	.132	.316	.068	.184	.271	1	.191	.553**
	Sig. (2-tailed)	.030	.028	.018	.449	.064	.698	.289	.115		.272	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item_10	Pearson Correlation	.273	.221	.320	.244	.288	.384	.352	.226	.191	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.112	.202	.061	.158	.094	.023	.038	.191	.272		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Metode Accelerated Learning	Pearson Correlation	.541**	.567**	.569**	.604**	.609**	.565**	.539**	.568**	.553**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran

DATA UJI RELIABILITAS ANGGKET

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	30.89	13.751	.385	.750
Item_2	31.09	13.610	.417	.745
Item_3	31.11	13.516	.414	.746
Item_4	30.86	13.479	.468	.738
Item_5	30.89	13.457	.474	.737
Item_6	30.91	13.610	.414	.746
Item_7	30.86	13.655	.373	.753
Item_8	30.77	14.123	.453	.742
Item_9	30.74	14.373	.447	.743
Item_10	30.71	14.210	.494	.739

Lampiran

DATA UJI RELIABILITAS TEST

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_1	81.57	19.017	.436	.759
Pertanyaan_2	81.49	19.492	.411	.762
Pertanyaan_3	81.69	19.457	.400	.763
Pertanyaan_4	81.63	18.182	.560	.742
Pertanyaan_5	81.77	19.476	.487	.754
Pertanyaan_6	81.71	18.445	.542	.745
Pertanyaan_7	81.46	19.432	.385	.765
Pertanyaan_8	81.31	18.810	.464	.755
Pertanyaan_9	81.46	19.255	.365	.769
Pertanyaan_10	81.31	19.457	.395	.764

Lampiran

DATA UJI HOMOGENITAS

Oneway

ANOVA

Metode Accelerated Learning

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	197.043	13	15.157	.868	.594
Within Groups	366.500	21	17.452		
Total	563.543	34			